



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
BERBASIS PROYEK UNTUK MENINGKATKAN
KEPEDULIAN SISWA TERHADAP LINGKUNGAN
PADA PEMBELAJARAN IPS DI KELAS IV B
MI MODEL PANYABUNGAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

WILDAH HAYATI NASUTION

NIM. 17 205 00108

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

PADANGSIDIMPUAN

2021



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
BERBASIS PROYEK UNTUK MENINGKATKAN
KEPEDULIAN SISWA TERHADAP LINGKUNGAN PADA
PEMBELAJARAN IPS DI KELAS IV B
MI MODEL PANYABUNGAN**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

WILDAH HAYATI NASUTION
NIM. 17 205 00108



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Pembimbing I

Dr. Almira Amir, M.Si.
NIP. 19730902 200801 2 006

Pembimbing II

Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP. 19910629 201903 2 008

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: <https://fik.iainpadangsidimpuan.ac.id> E-mail: fik@iain-padangsidimpuan.ac.id

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: *Skripsi a.n*

Wildah Hayati Nasution

Lamp: 6 (Enam) Exemplar

Padangsidimpuan, Desember 2021

Kepada Yth,

Dekan IAIN Padangsidimpuan

Di-

Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul **"Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Kepedulian Siswa terhadap Lingkungan pada Pembelajaran IPS di Kelas IV B MI Model Panyabungan."** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I


Dr. Almira Amir, M.Si.
NIP.19730902 200801 2 006

PEMBIMBING II


Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP.19910629 201903 2 008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wildah Hayati Nasution

NIM : 17 205 00108

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : **Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Kepedulian Siswa terhadap Lingkungan pada Pembelajaran IPS di Kelas IV B MI Model Panyabungan.**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 03 Desember 2021

Saya yang menyatakan



Wildah Hayati Nasution

NIM. 17 205 00108

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wildah Hayati Nasution

NIM : 17 205 00108

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak IAIN Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Kepedulian Siswa terhadap Lingkungan pada Pembelajaran IPS di Kelas IV B MI Model Panyabungan.”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan 03 Desember 2021



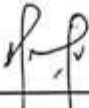

Saya yang menyatakan



Wildah Hayati Nasution
Wildah Hayati Nasution
NIM. 17 205 00108

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : WILDAH HAYATI NASUTION
NIM : 17 205 00108
JUDUL SKRIPSI : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS
PROYEK UNTUK MENINGKATKAN KEPEDULIAN SISWA
TERHADAP LINGKUNGAN PADA PEMBELAJARAN IPS DI
KELAS IV B MI MODEL PANYABUNGAN

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	<u>Rahmadani Tanjung, M.Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Umum)	
3.	<u>Dr. Almira Amir, M.Si</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
4.	<u>Ade Suhendra, S.Pd.I., M. Pd.I</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Tanggal : Desember 2021
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/ Nilai : 83/A
Indeks Pretasi Kumulatif : 3.92
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: <https://fik.iainpadangsidempuan.ac.id> E-mail: fik@iain-padangsidempuan.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Kepedulian Siswa terhadap Lingkungan pada Pembelajaran IPS di Kelas IV B MI Model Panyabungan.
Nama : Wildah Hayati Nasution
NIM : 17 205 00108
Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Padangsidempuan, Desember 2021
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Wildah Hayati Nasution
Nim : 1720500108
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Kepedulian Siswa terhadap Lingkungan pada Pembelajaran IPS di Kelas IV B MI Model Panyabungan

Latar belakang masalah ini adalah siswa belum sepenuhnya menerapkan sikap peduli lingkungan. Kesadaran siswa terhadap kepedulian lingkungan masih sangat rendah. Hal itu, bisa terlihat berdasarkan sikap siswa yang masih suka membuang sampah sembarangan serta masih ada beberapa sampah yang berserakan di sekeliling kelas. Hal tersebut dapat mengakibatkan lingkungan sekolah menjadi kotor. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan melalui penerapan model pembelajaran Berbasis Proyek pada pembelajaran IPS kelas IV B MI Model Panyabungan.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan metode siklus. Dalam penelitian ini peneliti bertugas sebagai observer. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV B MI Model Panyabungan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif deskriptif dan kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kepedulian siswa terhadap lingkungan kelas IV B MI Model Panyabungan mengalami peningkatan melalui model pembelajaran berbasis proyek. Peningkatan kepedulian siswa terhadap lingkungan ditunjukkan berdasarkan hasil observasi yang telah dipersentasekan pada siklus I 55%, siklus II 81,25% yang memiliki selisih 26,25%. dan hasil angket yang dibagikan kepada siswa siklus I 62,75%, siklus II 72,25% yang memiliki selisih 9.5%. Karena peningkatan kepedulian siswa terhadap lingkungan telah mencapai sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan.

Kata kunci: Model Pembelajaran Berbasis Proyek, Peduli terhadap Lingkungan, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

ABSTRACT

Name : Wildah Hayati Nasution
Nim : 17 205 00108
Study Program : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Title : **Application of Project-Based Learning Model to Increase Students' Concern for the Environment in Social Studies Learning in Class IV B MI Panyabungan Model**

The background of this problem is that students have not fully implemented an attitude of caring for the environment. Students' awareness of environmental awareness is still very low. This fact can be seen from the attitude of students who still like to litter and there is still some garbage scattered around the classroom. This can result in a dirty school environment. This study aims to increase students' awareness of the environment through the application of the Project Based learning model in social studies learning class IV B MI Model Panyabungan.

This research is a classroom action research (CAR) with a cycle method. In this study, the researcher served as an observer. The subjects in this study were students of class IV B MI Panyabungan Model. Data collection techniques in this study are observation and questionnaires. The data analysis technique used is descriptive qualitative and quantitative techniques.

Based on the results of the study, it can be concluded that students' concern for the environment in class IV B MI Panyabungan Model has increased through a project-based learning model. Increased students' concern for the environment is shown based on the results of observations that have been presented in the first cycle 55%, the second cycle 81.25% which has a difference of 26.25%. and the results of the questionnaire distributed to students in the first cycle of 62.75%, the second cycle of 72.25% which has a difference of 9.5%. Due to the increase in students' awareness of the environment has reached as expected. Therefore, it can be concluded that the project-based learning model can increase students' awareness of the environment.

Keywords: Project Based Learning Model, Caring for the Environment, Social Sciences (IPS)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Kepedulian Siswa terhadap Lingkungan pada Pembelajaran IPS di Kelas IV B MI Model Panyabungan”**, ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana starata satu (S.I) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Selama penulisan skripsi ini banyak menghadapi kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini, minimnya waktu yang tersedia dan kurangnya ilmu. Namun atas bantuan, bimbingan, dukungan moril/materil dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati mengucapkan rasa syukur terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Almira Amir, M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Rahmadani Tanjung M.Pd selaku pembimbing II yang sangat sabar, ikhlas dan tekun dalam memberikan arahan, waktu, saran serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta wakil Rektor I, II, dan III yang telah memberi dukungan moril selama dalam perkuliahan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Padangsidempuan.
5. Seluruh Bapak/Ibu dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademik IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral selama dalam perkuliahan.
6. Teristimewa kepada ayahanda Drs. Ramlan Nasution dan ibunda tercinta Rosyidah Nasution S.Pd.I. Kakak Mutawakkillah Nasution, abang-abang Iham Fauzi Nasution, Rudi Paisal Nasution serta keluarga besar.
7. Seluruh sahabat-sahabat yang ada di IAIN Padangsidempuan khususnya Empat orang, Orange Kost, Gorve Girls dan PGMI 4.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kelemahan dan kekurangan yang diakibatkan dalam keterbatasan berbagai hal. Untuk ini diharapkan kritik dan saran dari para pembaca yang budiman untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga bermanfaat bagi kita dan mendapatkan ridho-Nya.

Padangsidempuan, November 2021

Penulis,

Wildah Hayati Nasution
NIM. 17 205 00108

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan Pembimbing	
Surat Pernyataan Pembimbing	
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	
Halaman Persetujuan Publikasi	
Surat Pernyataan Menyusun Skripsi Sendiri	
Berita Acara Ujian Munaqasyah	
Halaman Pengesahan Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan	
Abstrak.....	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar.....	viii
Daftar Lampiran.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Batasan Istilah.....	6
E. Rumusan Masalah.....	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Kegunaan Penelitian	8
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	9
I. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	10
1. Model Pembelajaran Berbasis Proyek	10
a. Pengertian Model Pembelajaran Berbasis Proyek	10
b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Berbasis Proyek	12
c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Berbasis Proyek	13
2. Kepedulian Terhadap Lingkungan.....	14
a. Pengertian Kepedulian Terhadap Lingkungan.....	14

b. Tujuan Kepedulian Terhadap Lingkungan	16
3. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	17
a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	17
b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	18
c. Sumber Daya Alam	19
B. Penelitian Yang Relevan	24
C. Kerangka Berpikir	26
D. Hipotesis Tindakan	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	28
B. Jenis Dan Metode Penelitian	28
C. Latar Dan Subjek Penelitian	29
D. Prosedur Penelitian	29
E. Sumber Data	36
F. Instrumen Pengumpulan Data	36
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	37
H. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi dan Hasil Penelitian	39
1. Kondisi Awal	39
2. Siklus I	43
a. Siklus I Pertemuan-1	43
b. Siklus I Pertemuan-2	48
3. Siklus II	57
a. Siklus II Pertemuan-1	57
B. Pembahasan Hasil Penelitian	67
C. Keterbatasan Penelitian	70
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
Tabel 4.1 Hasil Obsevasi kepedulian siswa terhadap lingkungan Pra tindakan	42
Tabel 4.2 Hasil angket kepedulian siswa terhadap lingkungan Pra Tindakan	42
Tabel 4.3 Hasil Observasi kepedulian siswa terhadap lingkungan Siklus I.....	54
Tabel 4.4 Hasil angket kepedulian siswa terhadap lingkungan Siklus I.....	55
Tabel 4.5 Hasil observasi kepedulian siswa terhadap lingkungan Siklus II	63
Tabel 4.6 Hasil angket kepedulian siswa terhadap lingkungan Siklus II	65

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	Halaman
Gambar 4.1 Sampah berserakan di laci meja.....	40
Gambar 4.2 Sampah berserakan di lantai	40
Gambar 4.3 Bunga tidak dipelihara dengan baik.....	41
Gambar 4.4 Sampah berserakan di halaman.....	41
Gambar 4.5 Guru menjelaskan materi pembelajaran.....	46
Gambar 4.6 Siswa menyapu ruangan kelas	52
Gambar 4.7 Siswa membersihkan jendela kelas.....	52
Gambar 4.8 Siswa menyapu halaman kelas.....	52
Gambar 4.9 Siswa menyiram bunga	53
Gambar 4.10 Guru menjelaskan daur ulang sampah	61
Gambar 4.11 Siswa membuat pot bunga	62

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Time Schedule Penelitian
- Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 3 : Lembar Aktivitas Siswa (LAS)
- Lampiran 4 : Lembar Observasi Kepedulian Siswa terhadap Lingkungan
- Lampiran 5 : Kisi-Kisi Angket Respon Siswa terhadap Pembelajaran IPS dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek
- Lampiran 6 : Angket Respons Siswa Terhadap Pembelajaran Ips Dengan Model Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan
- Lampiran 7 : Hasil Observasi Kepedulian Siswa terhadap Lingkungan
- Lampiran 8 : Hasil Angket Kepedulian Siswa terhadap Lingkungan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal agar siswa mempunyai kemampuan dan kesadaran penuh terhadap hubungan dan tugas sosial.¹ Pendidikan harus bisa mengakomodasi dan memberikan ide atau solusi terhadap upaya memajukan kemajuan Bangsa itu sendiri. Pentingnya pendidikan tercermin dalam Sistem Pendidikan Nasional Undang-Undang No.20 tahun 2003 yaitu pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara. Pendidikan harus diarahkan agar menghasilkan manusia yang berkualitas, mempunyai daya saing, serta mempunyai budi pekerti dan moral yang baik.

Tujuan pendidikan adalah menciptakan manusia yang berkualitas dan berkarakter sehingga mempunyai pandangan yang luas ke depan untuk mencapai suatu cita-cita yang diharapkan dan mampu beradaptasi secara

¹ Abdul Kadir, dkk. *Dasar-Dasar Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 59–60.

cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan.² Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berkaitan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, perbuatan, norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.³ Pendidikan yang berorientasi membangun karakter akan menghasilkan peserta didik yang menampilkan suatu kebajikan atau tampilan terpuji.⁴

Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional merumuskan bahwa ada 18 nilai-nilai karakter yang terkandung dalam pendidikan karakter ini diantaranya ialah religius, jujur, disiplin, toleransi, kerja keras, semangat kebangsaan, cinta tanah air, kreatif, mandiri, demokratis, cinta damai, memiliki rasa ingin tahu, komunikatif, gemar membaca, tanggungjawab, peduli sosial, menghargai prestasi, serta peduli lingkungan.⁵

Peduli lingkungan merupakan sikap yang perlu dibiasakan sejak dini. Terbiasa peduli terhadap lingkungan akan turut membantu kelestarian lingkungan.⁶ Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang

² Stefanus M. Marbun, *Psikologi Pendidikan* (Sidoharjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hlm. 11.

³ Siti Rukhayati, *Strategi Guru PAI Dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al Falah Salatiga* (Salatiga: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Salatiga, 2020), hlm. 28.

⁴ Bafirman, *Pembentukan Karakter Siswa* (Jakarta: Prenada Media, 2016), hlm. 131.

⁵ Ridhanani, *Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Berbasis Al-Qur'an* (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2016), hlm. 10–11.

⁶ Tim Pengembang Kurikulum PLH, *Pendidikan Lingkungan Hidup Untuk SD/MI Kelas 4* (Jakarta: Grasindo, 2013), hlm. 32.

terjadi.⁷ Sikap peduli lingkungan juga dapat diartikan sebagai usaha sadar agar dapat mencegah, memperbaiki dan melestarikan lingkungan alam sekitar. Sikap manusia dapat dididik atau diubah melalui lembaga pendidikan, dan juga bisa dipengaruhi oleh lingkungan serta orang tuanya.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang bersifat formal, seharusnya menanamkan sikap peduli lingkungan ke dalam diri siswa sejak dini. Namun, keadaan tersebut belum sejalan dengan kenyataan yang ada di MI Model Panyabungan berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada tanggal 26 januari – 29 januari 2021. Siswa belum menanamkan sepenuhnya sikap peduli lingkungan. Hal itu, bisa terlihat berdasarkan sikap siswa yang masih suka membuang sampah sembarangan serta masih ada beberapa sampah yang berserakan di sekeliling kelas. Hal tersebut dapat mengakibatkan lingkungan sekolah menjadi kotor. Adapun dampak negatif dari lingkungan sekolah yang kotor adalah:

1. Terciptanya suatu ketidaknyamanan dalam melaksanakan berbagai aktivitas di sekolah
2. Mengganggu konsentrasi dalam belajar
3. Memudahkan terserang berbagai macam penyakit
4. Rusaknya ekosistem alam.

Lingkungan bersih dan sehat terjadi apabila lingkungan terawat dengan baik sehingga tidak menimbulkan banyak penyakit, udaranya

⁷ Nursalam, dkk. *Model Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar* (Serang: CV. AA Rizky, 2020), hlm. 148.

segar, dan tidak ada sampah yang berserakan dimana-mana sehingga menciptakan suasana yang nyaman.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan selama PPL pada tanggal 26 januari – 29 januari 2021 siswa kelas IV B di MI Model Panyabungan belum sepenuhnya menerapkan sikap peduli lingkungan. Kesadaran siswa terhadap lingkungan masih sangat rendah. Padahal pihak sekolah telah menyiapkan tempat sampah dan peralatan kebersihan lainnya, serta sudah dilakukan pembagian tugas piket. Akan tetapi, siswa kelas IV B di MI Model Panyabungan belum sepenuhnya menerapkan sikap peduli lingkungan, Penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar masih jarang dilakukan.

Dalam pembelajaran guru kelas IV B belum menggunakan model pembelajaran berbasis proyek, dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek siswa lebih aktif dalam mencari dan mengolah informasi sampai menemukan jawaban atas pertanyaan secara mandiri, dan siswa akan memahami konsep-konsep dasar dan ide-ide dengan lebih baik.⁸ Melalui model pembelajaran berbasis proyek siswa mengeksplorasi permasalahan di dunia nyata sehingga siswa memiliki pemahaman, daya ingat lebih lama dan siswa terinspirasi untuk memperoleh pengetahuan yang lebih dalam pada pembelajaran yang mereka pelajari.⁹ Adapun kelebihan model pembelajaran berbasis proyek adalah membuat siswa

⁸ Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hlm. 74-75.

⁹ Catur Nursrochman Oktavian dan Enok Maryani, “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Mengembangkan Kepedulian Peserta Didik Terhadap Lingkungan,” *Jurnal Pendidikan Geografi*, Volume 15, No. 2, Oktober 2015, hlm. 20.

menjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan masalah dan meningkatkan keterampilan siswa dalam mengelola sumber.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Kepedulian Siswa terhadap Lingkungan pada Pembelajaran IPS di Kelas IV B MI Model Panyabungan.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. siswa kurang peduli terhadap lingkungannya.
2. Guru kelas IV B belum menggunakan model pembelajaran berbasis proyek.
3. Penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar masih jarang dilakukan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan di kelas IV B MI Model Panyabungan melalui model pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran IPS. Kepedulian siswa terhadap lingkungan diharapkan dapat meningkat melalui model pembelajaran berbasis proyek.

D. Batasan Istilah

Menghindari kesalahpahaman terhadap permasalahan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, adapun batasan istilah antara lain :

1. Model Pembelajaran Berbasis Proyek

Pembelajaran berbasis proyek adalah model yang dilakukan untuk melatih siswa menyelesaikan berbagai masalah yang mereka hadapi. Model pembelajaran ini lebih mengembangkan keterampilan memecahkan dalam mengerjakan sebuah proyek agar dapat menghasilkan sesuatu.¹⁰

Model pembelajaran berbasis proyek atau *project based learning* bisa menumbuhkan sikap belajar siswa yang lebih disiplin dan dapat membuat siswa lebih aktif dan kreatif dalam belajar. Model pembelajaran *project based learning* juga mempunyai potensi yang sangat besar agar membuat pembelajaran yang lebih bermakna. *project based learning* juga memfasilitasi siswa dalam memecahkan masalah, bersifat student centered, dan dapat menghasilkan produk nyata berupa hasil proyek.

2. Kepedulian Terhadap Lingkungan

Pedulil lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berusaha mencegah kerusakan pada lingkungan alam dan sekitarnya. Dan

¹⁰ Rian Vebrianto, *Bahan Ajar IPA Berbasis Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Versi Daring* (Riau: DOTPLUS Publisher, 2021), hlm. 10–11.

mengembangkan upaya-upaya dalam memperbaiki kerusakan yang telah terjadi di alam sekitar.¹¹

3. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

IPS adalah bidang studi atau mata pelajaran dalam kurikulum sekolah yang mempelajari kehidupan manusia dalam masyarakat dan interaksi (hubungan) antara manusia dan lingkungannya. Materi IPS dipilih bersumber dari ilmu-ilmu sosial yang disesuaikan dengan tingkat pertumbuhan dan usia siswa.¹² Materi pembelajaran IPS yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sumber daya alam.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut: Apakah model pembelajaran Berbasis Proyek dapat meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan pada pembelajaran IPS di kelas IV B MI Model Panyabungan?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan melalui penerapan model pembelajaran Berbasis Proyek pada pembelajaran IPS kelas IV B MI Model Panyabungan.

¹¹ Dian Hutami, *Peduli Lingkungan dan Peduli Sosial* (Yogyakarta: Cosmic Media Nusantara, 2020), hlm, 9.

¹² Yulia Siska, *Konsep Dasar IPS* (Yogyakarta: Garudhawacana, 2016), hlm. 7.

G. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dalam penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Proyek sebagai upaya dalam meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan.
- b. Memberikan informasi kepada peneliti berikutnya.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Pendidik

Sebagai panduan, acuan, serta evaluasi yang bisa dijadikan sebagai perubahan agar menjadi guru yang bisa mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri.

b. Bagi Siswa

Sebagai pengalaman baru agar lebih meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan.

c. Bagi Pihak Sekolah

Penelitian ini bisa dijadikan referensi dalam meningkatkan kinerja pendidik ataupun siswa untuk meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan.

d. Bagi peneliti

Sebagai acuan dan pandangan kedepan agar nantinya menjadi seorang guru yang kreatif, inovatif dan disenangi siswa dalam proses pembelajaran.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan kepedulian siswa terhadap lingkungan pada pembelajaran IPS di kelas IV B MI Model Panyabungan. Dimana persentase rata-rata kepedulian siswa terhadap lingkungan sebesar 70 %.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penyusunan skripsi ini, peneliti membuat sistematika pembahasan dengan membaginya kedalam lima bab, yaitu:

Bab I pendahuluan meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan kajian pustaka meliputi, kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

Bab III merupakan metodologi penelitian meliputi, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan hasil penelitian meliputi, deskripsi data hasil penelitian.

Bab V merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran Berbasis Proyek

a. Pengertian Model Pembelajaran Berbasis Proyek

Menurut Joyce dan Weil yang dikutip Andi Prastowo mengemukakan, bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau di luar kelas.¹³ Sedangkan Taufik dan Muhammadi yang dikutip Yanti Fitria dan Widya Indra berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu pola yang digunakan dalam menyusun, merancang, dan menyampaikan materi, mengorganisasikan siswa.¹⁴

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu cara yang menggambarkan prosedur pelaksanaan proses pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dan model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran.

¹³ Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 239.

¹⁴ Yanti Fitria dan Widya Indra, *Pengembangan Model Pembelajaran PBL Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Dan Literasi Sains* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 20.

Menurut Kosasih model pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai tujuannya. Sedangkan menurut Trianto model pembelajaran berbasis proyek adalah sebuah model pembelajaran yang inovatif, yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks. Selain itu Darmanto juga berpendapat bahwa model pembelajaran merupakan cara belajar yang memberikan kebebasan berpikir pada peserta didik yang berkaitan dengan isi dan bahan pengajaran dan tujuan pembelajaran.¹⁵

Model pembelajaran berbasis proyek adalah suatu model pembelajaran yang dalam pelaksanaannya dapat mengajarkan siswa agar menguasai keterampilan proses dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna.¹⁶ Model ini menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata.

Jadi penulis dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam kegiatan pemecahan masalah dan

¹⁵ Maulana Arafat lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hlm. 75–76.

¹⁶ Yanti Rosinda Tinentri, *Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) Dan Penerapannya Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 3.

mengkontruksi belajar mereka sendiri sehingga menghasilkan produk karya siswa.

b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Berbasis Proyek

Model pembelajaran berbasis proyek memiliki langkah-langkah. Berikut langkah-langkah model tersebut:¹⁷

1) Menganalisis masalah

Siswa melakukan pengamatan terhadap objek tertentu. Berdasarkan pengamatannya tersebut kemudian siswa mengidentifikasi masalah dan membuat rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan.

1) Membuat Desain dan Jadwal pelaksanaan Proyek

Siswa secara kolaboratif baik dengan anggota kelompok maupun dengan guru mulai merancang proyek yang akan mereka buat, menentukan penjadwalan pengerjaan proyek, dan melakukan aktivitas lainnya.

2) Melaksanakan penelitian

Siswa melakukan kegiatan penelitian awal sebagai modal dasar bagi hasil yang akan dikembangkan.

3) Menyusun draf

Siswa mulai membuat produk awal sebagaimana rencana dan hasil penelitian yang akan dilakukan.

¹⁷ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn Di SD/MI Kelas Rendah* (Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari, 2019), hlm. 185–86.

4) Mengukur, menilai, dan memperbaiki produk

Siswa melihat kembali produk awal yang dibuat, mencari kelemahan kemudian memperbaiki produk tersebut.

5) Finalisasi dan Publikasi Produk

Siswa melakukan finalisasi produk. Sesudah diyakini sesuai dengan harapan, produk kemudian dipublikasikan.

c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Berbasis Proyek

Model pembelajaran berbasis proyek memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan sebagai berikut:¹⁸

- 1) Dapat meningkatkan motivasi belajar siswa untuk belajar, mendorong kemampuan untuk melakukan pekerjaan penting.
- 2) Membuat siswa menjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan masalah.
- 3) Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.
- 4) Meningkatkan keterampilan siswa dalam mengelola sumber.
- 5) Mendorong siswa untuk mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi.

Adapun kekurangan model pembelajaran berbasis proyek antara lain:

- 1) Membutuhkan banyak waktu dalam menyelesaikan suatu masalah.

¹⁸ Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching Di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2020), hlm. 60–61.

- 2) Membutuhkan biaya yang banyak untuk menghasilkan suatu proyek.
- 3) Membutuhkan banyak peralatan yang harus disediakan.
- 4) Peserta didik yang mempunyai kelemahan dalam percobaan dan pengumpulan informasi akan mengalami kesulitan.

Jadi penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan model pembelajaran berbasis proyek adalah siswa terlibat dalam kegiatan dunia nyata dan bekerja secara kolaboratif untuk memecahkan masalah sehingga Membuat siswa menjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan masalah. Sedangkan kekurangan dari model pembelajaran berbasis proyek adalah memerlukan waktu untuk menyelesaikan masalah dan menghasilkan produk.

2. Kepedulian Terhadap Lingkungan

a. Pengertian Kepedulian Terhadap Lingkungan

Pedulil lingkungan dapat diartikan sebagai sikap atau tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan terhadap lingkungan dan alam di sekitarnya serta mengembangkan upaya-upaya dalam memperbaiki kerusakan yang telah terjadi. Peduli lingkungan juga memiliki pengertian suatu sikap yang dimiliki seseorang yang berupaya mengelola dan memperbaiki lingkungan sekitar dengan benar. Sehingga lingkungan dapat dinikmati secara terus-menerus

tanpa merusak keadaannya. Peduli lingkungan juga mencakup sikap ikut serta menjaga dan melestarikan, sehingga ada manfaat yang dapat dirasakan secara terus menerus.¹⁹

Peduli lingkungan ditanamkan sejak dini kepada siswa, sehingga dapat mengelola secara bijaksana sumber daya alam yang ada di sekitar, agar menumbuhkan rasa tanggungjawab terhadap kepentingan generasi yang akan datang. Ketika sikap peduli lingkungan sudah tumbuh menjadi mental yang kuat maka akan mendasari tingkah laku seseorang dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun indikator peduli lingkungan yaitu:²⁰

- 1) Menjaga kebersihan lingkungan kelas dan sekolah.
- 2) Memelihara tumbuh-tumbuhan dengan baik
- 3) Melakukan program *go green* (penghijauan) di lingkungan sekolah.
- 4) Selalu membuang sampah pada tempatnya.

Menjaga lingkungan kelas dan sekolah sangat penting untuk menciptakan kegiatan belajar yang nyaman. Sikap peduli lingkungan pada diri peserta didik dapat diamati dari cara peserta didik menjaga lingkungan kelas dan sekolah, seperti memelihara kebersihan kelas, menjaga kebersihan halaman kelas serta menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

¹⁹ Dian Hutami, *Peduli Lingkungan Dan Peduli Sosial...*, hlm. 15.

²⁰ Agus Zaenal Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2017), hlm. 43.

Siswa yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan selalu berupaya merawat tumbuh-tumbuhan yang ada di lingkungan sekolah, dengan cara tidak menginjak-injak, memetik ataupun merusak tumbuhan. Serta selalu berusaha melakukan penghijauan di setiap lingkungan khususnya di lingkungan sekolah.

Peduli lingkungan ditanamkan sejak dini kepada peserta didik, sehingga dapat mengelola secara bijaksana sumber daya alam yang ada di sekitar, agar menumbuhkan rasa tanggungjawab terhadap kepentingan generasi yang akan datang. Ketika rasa peduli lingkungan sudah tumbuh menjadi mental yang kuat maka akan mendasari tingkah laku seseorang dalam kehidupan sehari-hari.

Kepedulian siswa terhadap lingkungan akan menciptakan suasana belajar yang sehat dan nyaman dan dapat meningkatkan prestasi dan kreativitas siswa.

b. Tujuan Kepedulian Terhadap Lingkungan

Adapun tujuan peduli lingkungan adalah:²¹

- 1) Mendorong kebiasaan dan tingkah laku siswa yang terpuji dan sejalan dengan pengelolaan lingkungan yang benar
- 2) Menanam jiwa peduli dan bertanggungjawab terhadap kelestarian lingkungan
- 3) Meningkatkan kemampuan untuk menghindari sifat-sifat yang bisa merusak lingkungan.

²¹ Dian Hutami, *Peduli Lingkungan Dan Peduli Sosial...*, hlm. 9.

- 4) Memupuk kepekaan peserta didik terhadap kondisi lingkungan sehingga dapat menghindari sifat-sifat merusak lingkungan.

Akhir tujuannya adalah agar siswa memiliki sikap atau karakter peduli terhadap lingkungan baik di lingkungan sekolah, rumah, maupun lingkungan sekitarnya. Kepedulian lingkungan bertujuan agar mendorong kebiasaan mengelola lingkungan, menghindari sifat merusak, memupuk kepekaan terhadap lingkungan, menanam jiwa peduli dan tanggungjawab terhadap lingkungan. Sehingga siswa dapat menjadi contoh penyelamat lingkungan dalam kehidupan dimanapun berada.

3. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Menurut Sumaatmadja IPS adalah mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosila yang kajiannya mengintegrasikan bidang-bidang ilmu sosial. Yang artinya kajian-kajian IPS sangat luas melalui berbagai macam pendekatan interdisipliner yang saling berkaitan dengan kehidupan sosial manusia.²²

Sedangkan menurut Saidharjo IPS adalah penelaahan atau kajian tentang masyarakat. seorang bisa melakukan kajian melalui pengajaran sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, politik, pemerintahan, dan aspek psikologi sosial yang

²² Yulia Siska, *Konsep Dasar IPS untuk SD/MI...*, hlm. 6.

disederhanakan agar mencapai tujuan pembelajaran.²³ Jadi dari uraian pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS adalah pembelajaran yang berintegrasi dari berbagai cabang ilmu sosial baik dan humaniora. Seperti sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, politik, pemerintahan.

Pembelajaran IPS di sekolah merupakan salah satu mata pelajaran yang sengaja dirancang dan dilaksanakan untuk mengembangkan cinta lingkungan warga Negara Indonesia mulai dari tingkat usia dini, SD, SMP, SMA, bahkan perguruan tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa IPS sebagai salah satu mata pelajaran yang bertujuan untuk dapat meningkatkan dan menumbuhkan pengetahuan, sikap dan kesadaran sebagai warga Negara yang memiliki tanggungjawab dengan cara mendekati siswa kepada bentuk kepedulian terhadap lingkungan.

b. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Adapun tujuan pembelajaran IPS ditingkat sekolah dapat dilihat dari penjelasan para ahli dalam buku Toni Nasution dan Maulana Arafat Lubis yaitu:²⁴

- 1) Menurut Fenton bahwa tujuan pembelajaran IPS adalah mempersiapkan anak didik menjadi warga Negara yang baik, dan mengajar anak didik supaya memiliki kemampuan berpikir dan mampu melanjutkan kebudayaan bangsa.

²³ Anwar Hamdani, *Jurnal Konvergensi* (Surakarta: CV Akademika, 2019), hlm. 142.

²⁴ Toni Nasution dan Maulana Arafat, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial IPS* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm. 9.

- 2) Menurut Hand Book tujuan pembelajaran IPS adalah peserta didik diharapkan dapat menjadi anggota yang produktif, berpartisipasi dalam masyarakat, memiliki rasa tanggungjawab, tolong menolong dengan sesama, dan mengembangkan nilai-nilai dan ide-ide dari masyarakatnya.
- 3) Sedangkan menurut Hartono dan Arnicun Aziz pembelajaran IPS bertujuan untuk pembentukan pengetahuan dan keterampilan intelektual peserta didik.

Dari berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan mempelajari IPS di tingkat sekolah adalah mempersiapkan peserta didik menjadi warga Negara yang baik, peka terhadap masalah lingkungan yang terjadi di masyarakat, mempunyai sikap mental positif, serta terampil dalam mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat dan lingkungan. Oleh sebab itu, perlu adanya melatih sikap siswa agar menjaga sekolah menjadi sekolah yang bersih dan indah.

c. Sumber Daya Alam

1) Pengertian Sumber Daya Alam

Sumber daya alam adalah semua yang di bumi secara alami yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Misalnya hewan, laut, tumbuhan, gas bumi, minyak bumi, pasir, bebatuan, air, emas, batubara dan sebagainya.²⁵

2) Jenis-Jenis Sumber Daya Alam

Sumber daya alam dapat dibedakan menjadi sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui.

Sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah sumber daya alam yang dapat kita hasilkan kembali setelah kita menggunakannya. Sumber daya alam ini tidak akan habis jika kita dapat mengelolanya dengan baik. Adapun contoh sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan.

Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah sumber daya alam yang tidak bisa kita buat atau produksi kembali setelah kita menggunakannya. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui memiliki jumlah yang sangat terbatas.

Adapun contohnya yaitu minyak bumi, gas alam, dan barang-barang tambang lainnya. Jika kita telah menggunakan minyak bumi untuk bahan bakar, maka kita tidak bisa mengolahnya kembali agar bisa dipakai lagi. Kita harus mencari sumber minyak bumi lain. Untuk itu kita harus

²⁵ Tim penyusun: albertus, dkk. *Buku Pelengkap IPS SD Kelas IV* (Salatiga: PGSD UKSW, 2018), hlm. 29.

mengolah dengan baik dan benar agar sumber daya alam yang ada dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.²⁶

3) Persebaran Sumber Daya Alam

Sumber daya alam yang kita miliki tersebar di seluruh pelosok tanah air. Persebaran sumber daya alam tersebut tidak merata. Jumlah maupun jenisnya tidak tersebar secara merata disetiap wilayah atau daerah. mengapa demikian? Karena ada daerah yang subur, ada daerah yang tandus, ada daerah yang memiliki kekayaan alamnya hanya sedikit.

4) Pemanfaatan Sumber Daya Alam

Kekayaan alam yang kita miliki, baik yang dapat diperbaharui, maupun yang tidak dapat diperbaharui sangat bermanfaat bagi kelangsungan hidup masyarakat. kekayaan alam yang terdapat di bumi Indonesia haruslah dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk kepentingan masyarakat Indonesia.

Manfaat kekayaan alam bagi masyarakat dapat dirasakan langsung dan tidak langsung. Langsung berarti kekayaan alam yang kita miliki itu dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara langsung. Misalnya hasil pertanian, dan hasil perkebunan yang dapat langsung dikonsumsi oleh masyarakat. tidak langsung

²⁶ Tim Bina Karya Guru, *IPS Terpadu Untuk Sekolah Dasar Kelas IV* (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm. 34.

artinya hasil kekayaan dari alam tersebut harus diolah dulu agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

Sumber daya alam yang kita miliki menghasilkan kekayaan alam berupa hasil pertanian, perkebunan, hasil perikanan, hasil hutan, dan hasil tambang. Sumber daya alam tersebut akan bermanfaat apabila kita dapat mengolahnya dengan baik.

Setiap kekayaan alam yang kita miliki mempunyai manfaat dan kegunaan masing-masing sebagai berikut:

a) Hasil pertanian

Padi : makanan pokok

Jagung : makanan pokok, makanan ternak

Kacang kedelai: bahan baku tahu, tempe, kecap dan susu.

b) Hasil perkebunan

Kelapa sawit : bahan baku minyak goreng dan margarin

Karet : bahan baku ban

Tebu : bahan baku gula pasir

c) Hasil peternakan

Sapi, kambing : sumber protein hewani

Ayam : sumber protein hewani

Lebah : madu

d) Hasil laut dan perikanan

Ikan : sumber protein hewani

Rumput laut : obat, bahan makanan

e) Hasil hutan

Kayu : bahan bangunan

Rotan : bahan baku mebel

Madu : obat-obatan

f) Hasil tambang

Minyak bumi : bahan bakar kendaraan

Gas alam : bahan baku kompor gas

Belerang : campuran obat

5) Menjaga Kelestarian Sumber Daya Alam

Sumber daya alam yang kita miliki, baik yang dapat diperbaharui maupun yang tidak dapat diperbaharui, jika digunakan secara terus-menerus akan habis.

Pemanfaatan sumber daya alam harus dilakukan secara hati-hati dan bijaksana. Sumber daya alam yang kita miliki harus dilestarikan. Kita tidak boleh memanfaatkan sumber daya alam secara sembarangan. Jika sumber daya alam yang kita miliki habis atau rusak, kita akan terancam bencana.

Melestarikan lingkungan merupakan hal yang wajib dilakukan. Lingkungan yang rusak dapat mengancam kehidupan masyarakat. misalnya jika ikan sudah tercemar, orang yang memakan ikan tersebut dapat sakit.

Agar sumber daya alam yang kita miliki dapat lestari kita harus melakukan usaha-usaha pelestarian kekayaan alam dengan cara sebagai berikut:

- a) Penghematan pemakaian bahan bakar dan listrik.
- b) Penanaman kembali hutan-hutan yang gundul atau melakukan reboisasi.
- c) Melakukan pembibitan tanaman.
- d) Melakukan daur ulang barang-barang bekas.
- e) Tidak membuang sampah atau limbah sembarangan baik di darat, ataupun kewilayah perairan.

B. Penelitian yang Relevan

Atas dari tinjauan yang telah dilakukan oleh peneliti, berikut ini beberapa penelitian yang relevan yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Andita Putra Surya, dkk dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan kreatifitas Siswa Kelas III SD Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga”. Metode penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan kelas (PTK). Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dapat meningkatkan hasil

belajar dan kreatifitas siswa kelas III SD Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga, semester II Tahun Pelajaran 2018/2019.²⁷

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nila Lestari dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Ar-Rahman Misriadi Desa Stabat Lama Langkat”. Metode penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek terbukti dapat meningkatkan aktivitas siswa di kelas V SD Ar-Rahman Misriadi Desa Stabat Lama Langkat.²⁸

Penelitian relevan pertama dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Andita Putra Surya, dkk dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan kreatifitas Siswan Kelas III SD Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga”. Pada penelitian tersebut terdapat peningkatan hasil belajar atau aspek kognitif, yang mana aspek kognitif adalah pengetahuan, pemahaman. Dan kreatifitas atau aspek psikomotorik. Sementara itu aspek afektif belum diamati.

Penelitian relevan kedua yang dilakukan oleh Nila Lestari dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Ar-Rahman

²⁷ Andita Putri Surya , dkk. “Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kreatifitas Siswa Kelas III SD Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga,” *Jurnal Pesona Dasar*, Volume, 6, No. 1, April 2018, hlm. 41–52.

²⁸ Nila Lestari, “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Ar-Rahman Misriadi Desa Stabat Lama Langkat”, *Jurnal Pendidikan Dan Penelitian Pendidikan (JPPT)*, Volume 1, No. 1, Juni 2019, hlm. 13–23.

Misriadi Desa Stabat Lama Langkat". Pada penelitian tersebut terdapat peningkatan hasil belajar atau aspek kognitif, yang mana aspek kognitif adalah pengetahuan, pemahaman. Keterbatasan dalam penelitian tersebut adalah hanya mengukur aspek kognitif siswa saja dan tidak mengukur dari aspek afektif.

Dari kedua penelitian relevan yang ada di dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek hanya difokuskan pada aspek kognitif dan psikomotorik saja. Dengan demikian temuan baru yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek melihat aspek afektif.

C. Kerangka Berpikir

Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.²⁹ Jadi pembelajaran merupakan suatu kegiatan belajar yang dirancang oleh guru yang merupakan kombinasi dari beberapa unsur yang saling mendukung untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu perubahan perilaku pada diri siswa sebagai hasil dari belajar.

²⁹ Suardi, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 7.

Dalam proses pembelajaran perlu melibatkan beberapa komponen-komponen pembelajaran yang ada. Komponen yang dimaksud yaitu adalah siswa, guru, model, pendekatan, strategi, teknik, dan taktik. Dilihat dari komponen-komponen yang telah disebutkan di atas salah satunya adalah model. Model pembelajaran merupakan suatu cara yang menggambarkan prosedur pelaksanaan proses pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas secara sistematis berdasarkan perencanaan untuk tujuan yang diharapkan. Seperti model pembelajaran berbasis proyek.

Disini peneliti menggunakan model pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan. Model pembelajaran berbasis proyek menuntun siswa untuk melahirkan karya dari hasil pemahaman materi pelajaran dan mengeksplorasinya sehingga menciptakan sebuah karya. Penerapan model pembelajaran berbasis proyek harus sesuai dengan langkah-langkah yang tepat sehingga dapat meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan. Hasil yang diharapkan (output) yaitu meningkatnya kepedulian siswa terhadap lingkungan.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir diatas maka peneliti dapat menarik suatu hipotesis bahwa “Penerapan Model Berbasis Proyek Dapat Meningkatkan Kepedulian Siswa terhadap Lingkungan pada Pembelajaran IPS di Kelas IV B MI Model Panyabungan”

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Model Panyabungan Kecamatan Panyabungan Kota, Kab. Mandailing Natal. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2021 sampai dengan bulan Oktober 2021.

B. Jenis dan Metode penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaboratif dengan wali kelas IV B MI Model Panyabungan dan bertujuan untuk meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan pada siswa kelas IV B MI Model Panyabungan pada pembelajaran IPS melalui penerapan model pembelajaran berbasis proyek.

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas atau *Classroom Action Research (CAR)* dengan metode siklus. Satu siklus terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan/tindakan (*Action*), observasi/pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan guru sekaligus sebagai peneliti, yang disusun dari perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.³⁰

³⁰ Benidiktus Tanujaya dan Jeinne Mumu, *Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm. 7.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan. Penelitian ini dilaksanakan dengan bekerja sama antara dengan guru kelas IV B MI Model Panyabungan. yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas IV B. Pemilihan di tempat ini didasarkan atas rendahnya kepedulian siswa terhadap lingkungan. Serta alasan lain karena lokasi sekolah sama dengan lokasi PPL peneliti.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan ini mengikuti model yang dikembangkan oleh Kurt Lewin. Menurut Kurt Lewin yang dikutip Ahmad Nizar menyatakan bahwa PTK terdiri atas beberapa siklus yaitu:³¹

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan tindakan mencakup semua langkah secara rinci. Segala keperluan pelaksanaan PTK, mulai dari materi/ bahan ajar, rencana pelaksanaan pembelajaran, metode mengajar, serta teknik dan instrumen observasi/evaluasi, dipersiapkan secara matang pada tahapan perencanaan ini. Dalam tahapan ini perlu juga diperhatikan segala kendala yang mungkin timbul pada saat pelaksanaan. dengan melakukan antisipasi lebih yang dari yang diharapkan pelaksanaan PTK dapat berlangsung dengan baik sesuai dengan hipotesis yang telah ditentukan.

³¹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 208–13.

2. Tindakan (*Action*)

Tahap ini merupakan implementasi (pelaksanaan) dari semua rencana yang telah dibuat. Tahapan ini berlangsung di dalam kelas merupakan realisasi dari segala teori dan teknik mengajar yang telah dipersiapkan sebelumnya.

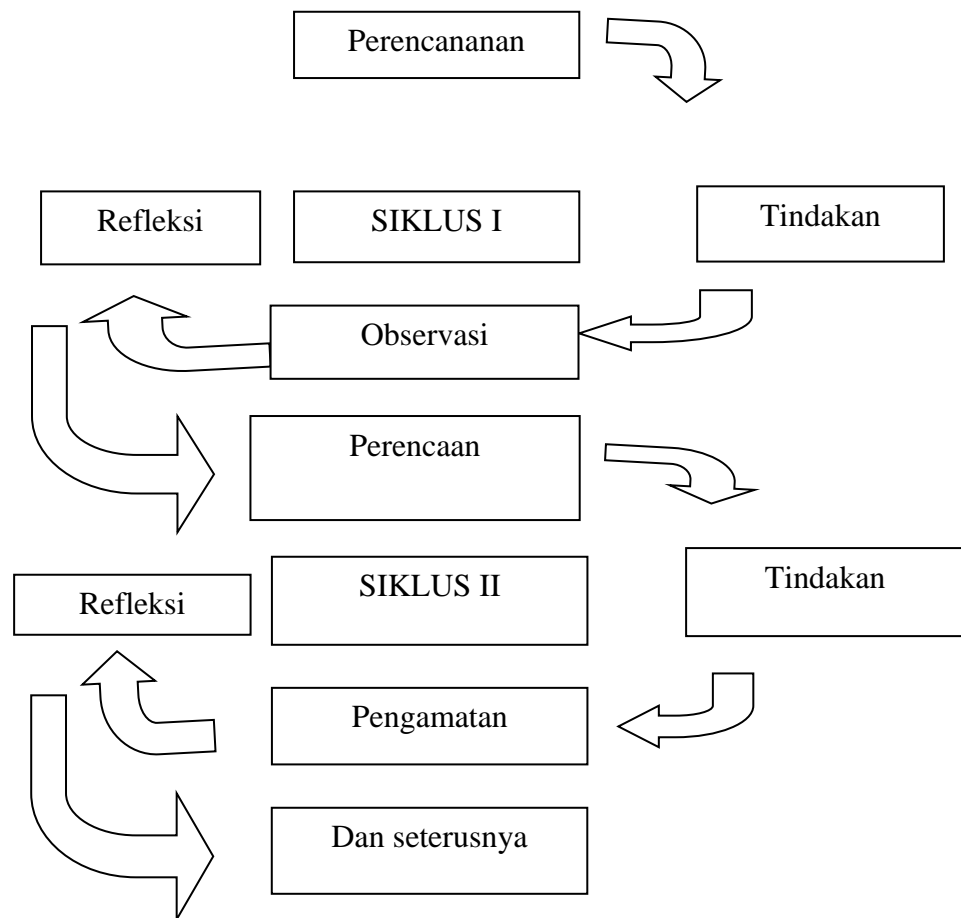
3. Observasi (*Observation*)

Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang sudah dibuat, serta dampaknya terhadap proses dan hasil yang dikumpulkan. Hasil observasi merupakan bahan refleksi untuk perencanaan pada siklus berikutnya. Observasi ini dilakukan dengan kolaborasi antara guru dengan peneliti lainnya. Jika indikator keberhasilan belum tercapai maka dilakukan lagi siklus berikutnya.

4. Refleksi (*Reflection*)

Tahapan ini merupakan tahapan untuk memproses data yang didapat pada saat dilakukan pengamatan. Pada tahap ini akan didapat suatu masukan yang sangat berharga dan akurat bagi penentuan langkah selanjutnya.

Keempat langkah tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1. Skema 2 Siklus Pelaksanaan PTK

Siklus I

1. Perencanaan

Perencanaan ini dilakukan oleh pendidik dan peneliti guna mempersiapkan tindakan apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan, mengubah atau memperbaiki sikap atau perilaku peserta didik. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mengenai materi yang akan disampaikan sesuai dengan model pembelajaran berbasis proyek. RPP tersebut dirancang oleh peneliti melalui pertimbangan guru kelas untuk dijadikan pedoman ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- b) Menentukan pokok bahasan yaitu sumber daya alam
- c) Menyiapkan sumber belajar yaitu berupa lembar aktivitas siswa (LAS) yang disesuaikan dengan indikator kepedulian terhadap lingkungan.
- d) Menyiapkan format lembar observasi siswa untuk melihat kepedulian siswa terhadap lingkungan.
- e) Menyiapkan pedoman angket untuk mengetahui kepedulian siswa terhadap lingkungan.

2. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan penelitian yaitu pelaksanaan proses pembelajaran IPS di kelas IV B. Dalam kegiatan ini peneliti melaksanakan model pembelajaran berbasis proyek yang telah direncanakan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun pelaksanaannya dilakukan dalam 2 pertemuan dan dibagi menjadi 3 tahap yang diuraikan secara umum, yaitu:

- a. Kegiatan pendahuluan
 - a) Guru membuka pembelajaran dengan salam.

- b) Guru mengajak siswa untuk berdo'a.
 - c) Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu Nasional.
 - d) Guru menanyakan kehadiran siswa
 - e) Guru memberikan motivasi kepada siswa.
 - f) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa
- b. Kegiatan Inti
- a) Guru mengaitkan materi pembelajaran sebelumnya yaitu tentang sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari.
 - b) Guru menjelaskan cara yang dilakukan dalam menjaga dan memelihara sumber daya alam.
 - c) Guru menyuruh siswa untuk melakukan pengamatan di lingkungan sekitar dan mengidentifikasi permasalahan apa yang terjadi.
 - d) Kemudian siswa secara kolaboratif baik dengan anggota kelompok maupun dengan guru mulai merancang proyek yang akan dibuat yaitu membuat lingkungan kelas menjadi bersih.
 - e) Siswa melakukan kebersihan di lingkungan kelas
 - f) Selanjutnya siswa menuliskan laporan kegiatan yang telah dilakukan mulai dari awal sampai akhir kegiatan.
- c. Kegiatan Penutup
- 1) Guru bersama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar pada kegiatan pembelajaran hari ini.

- 2) Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).
- 3) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.
- 4) Guru mengajak semua siswa berdo'a. (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran hari ini).

3. Observasi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah pengumpulan data dan mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil dari observasi ini akan ditindak lanjuti dan digunakan sebagai bahan dalam analisis dan untuk keperluan refleksi.

4. Refleksi

Pada tahap ini hasil yang didapatkan dalam tindakan serta observasi yang dikumpulkan. Refleksi ini dilakukan untuk menganalisis hasil tindakan agar dapat memperbaiki tindakan selanjutnya, dengan tujuan meningkatkan rasa kepedulian siswa terhadap lingkungan.

Siklus II

1. Perencanaan

Perencanaan ini dilakukan oleh pendidik dan peneliti guna mempersiapkan tindakan apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan, mengubah atau memperbaiki sikap atau perilaku

peserta didik. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Menyiapkan sumber belajar yaitu berupa lembar aktivitas siswa (LAS) yang disesuaikan dengan indikator kepedulian terhadap lingkungan.
- 3) Menyiapkan format lembar observasi siswa untuk melihat kepedulian siswa terhadap lingkungan.
- 4) Menyiapkan pedoman angket untuk mengetahui kepedulian siswa terhadap lingkungan.

2. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan sesuai dengan RPP.

3. Observasi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah pengumpulan data dan mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran siklus II berlangsung.

4. Refleksi

Pada tahap ini hasil yang didapatkan dalam tindakan serta observasi yang dikumpulkan. Refleksi ini dilakukan untuk menganalisis hasil tindakan agar dapat memperbaiki tindakan selanjutnya, dengan tujuan meningkatkan rasa kepedulian siswa terhadap lingkungan.

E. Sumber Data

Dalam penelitian ini ada dua jenis data yang diperlukan, yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data primer yaitu data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh langsung dari subjek penelitian sebagai informasi yaitu siswa kelas IV B.
2. Data sekunder yaitu data pendukung yang dibutuhkan peneliti, yaitu guru.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati. Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan lembar observasi sikap peduli lingkungan peserta didik. Lembar observasi tersebut digunakan untuk mengetahui peningkatan sikap peduli lingkungan peserta didik.

2. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan tertulis yang diajukan kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu. Angket dalam penelitian ini ditujukan kepada peserta didik untuk mendapatkan informasi mengenai

peningkatan sikap peduli lingkungan melalui model pembelajaran berbasis proyek.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan maupun gambar. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengambil foto proses pembelajaran pada saat penelitian berlangsung di MI Model Panyabungan.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data dalam penelitian ini diperlukan teknik pemeriksaan atau teknik penjamin keabsahan data. Adapun teknik penjamin keabsahan data adalah sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri atau unsur-unsur yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang diteliti, kemudian memusatkan perhatian pada hal tersebut. Ketekunan pengamatan berarti peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara terus-menerus terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaah secara rinci sampai seluruh faktor yang diamati dapat dipahami.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu pendekatan analisis data yang mensintesa data dari berbagai sumber. Triangulasi merupakan pencarian dengan

cepat pengujian yang sudah ada dalam memperkuat tafsiran. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk menentukan apakah sebuah data benar-benar tepat menggambarkan fenomena pada sebuah penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengolah dan menginterpretasikan dengan tujuan mengolah berbagai informasi sesuai dengan tujuan fungsinya sehingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini akan digunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis tersebut untuk menggambarkan bahwa tindakan yang dilaksanakan dapat menimbulkan adanya perbaikan, peningkatan, dan perubahan ke arah lebih baik jika dibandingkan dengan keadaan sebelumnya.

Sedangkan Analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis lembar observasi dan lembar angket. Adapun rumus penilaian menurut Kunandar adalah sebagai berikut:³²

$$N = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

Keterangan N = Nilai persen yang dicari atau diharapkan
 SP = Jumlah skor perolehan
 SM = Skor Maksimum ideal dari angket

³² Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian hasil belajar peserta didik berdasarkan kurikulum 2013)* (Depok: Rajawali, 2014), hlm. 130.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Model Panyabungan. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV B. pada tanggal 26 Januari 2021 dilakukan studi pendahuluan yaitu melakukan observasi awal untuk melihat kepedulian siswa terhadap lingkungan. Berdasarkan hasil observasi tersebut siswa kelas IV B di MI Model Panyabungan belum sepenuhnya menerapkan sikap peduli lingkungan. Kesadaran peserta didik terhadap lingkungan masih sangat rendah. Padahal pihak sekolah telah menyiapkan tempat sampah dan peralatan kebersihan lainnya, serta sudah dilakukan pembagian tugas piket. Akan tetapi, siswa kelas IV B di MI Model Panyabungan belum sepenuhnya menerapkan sikap peduli lingkungan. Dalam pembelajaran guru kelas IV B belum pernah menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dan penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar masih jarang dilakukan.

Melihat kepedulian siswa terhadap lingkungan masih sangat rendah, maka peneliti mengatasi permasalahan tersebut melalui penerapan model pembelajaran berbasis proyek, karena melalui model pembelajaran berbasis proyek peserta didik mengeksplorasi permasalahan di dunia nyata sehingga peserta didik memiliki

pemahaman, daya ingat lebih lama dan peserta didik terinspirasi untuk memperoleh pengetahuan yang lebih dalam mengenai pembelajaran yang mereka pelajari. Dan peserta didik menjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan masalah dan meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengelola sumber.

Sebelum melakukan tindakan, dilakukan observasi dan memberikan angket kepada kepada siswa kelas IV B agar mengetahui kepedulian siswa terhadap lingkungan.



Gambar 4.1 Sampah berserakan di laci meja



Gambar 4.2 Sampah berserakan di lantai



Gambar 4.3 Bunga tidak dipelihara dengan baik



Gambar 4.4 Sampah berserakan di halaman kelas

Berdasarkan hasil observasi dan pemberian angket yang dilakukan, data hasil observasi dan angket yang diperoleh pada kelas IV B di MI Model Panyabungan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Observasi kepedulian siswa terhadap lingkungan
Pra tindakan

No	Indikator	Persentase
1.	Menjaga kebersihan lingkungan kelas dan sekolah.	45%
2.	Memelihara tumbuh-tumbuhan dengan baik.	25%
3.	Melakukan program <i>go green</i> (penghijauan) di lingkungan sekolah.	25%
4.	Selalu membuang sampah pada tempatnya.	35%

Tabel 4.2
Hasil angket kepedulian siswa terhadap lingkungan
Pra tindakan

No	Indikator	Persentase
1.	Menjaga kebersihan lingkungan kelas dan sekolah.	53%
2.	Memelihara tumbuh-tumbuhan dengan baik.	53%
3.	Melakukan program <i>go green</i> (penghijauan) di lingkungan sekolah.	58,73%
4.	Selalu membuang sampah pada tempatnya.	56,87%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kepedulian siswa terhadap lingkungan masih rendah. Sampah tidak dibuang pada tempatnya. Dan dibiarkan berserakan baik pada laci meja maupun di

lantai, selain itu bunga tidak dipelihara dengan baik dibiarkan begitu saja. setelah dilakukan observasi dan memberikan angket pra tindakan bahwa kepedulian siswa terhadap lingkungan masih sangat rendah.

2. Siklus I

a. Pertemuan ke-1

1) Perencanaan

Melihat kondisi awal kepedulian siswa terhadap lingkungan masih sangat rendah, maka sebelum melakukan penerapan model pembelajaran berbasis proyek ini terlebih dahulu melakukan diskusi dengan guru tentang pembelajaran yang akan dilakukan dalam kelas. Dalam penelitian ini yang berperan sebagai pelaku pembelajaran adalah guru dan siswa dimana guru bertindak sebagai peneliti sedangkan penulis bertindak sebagai observer.

Adapun susunan perencanaan pembelajaran yang ditentukan adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan pokok bahasan yaitu sumber daya alam
- b) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

mengenai materi yang akan disampaikan sesuai dengan model pembelajaran berbasis proyek. RPP tersebut dirancang melalui pertimbangan guru kelas untuk dijadikan pedoman ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran yang terdapat pada lampiran 2.

2) Tindakan

Pelaksanaan tindakan pertemuan ke I siklus I ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 30 Agustus 2021 dengan alokasi waktu 1 hari (2 x 45 menit), pokok bahasan sumber daya alam. Tindakan dilakukan oleh guru dan siswa dan peneliti bertindak sebagai observer yang akan mengamati proses pembelajaran saat berlangsung. adapun pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

Kegiatan pendahuluan

- a) Guru membuka pembelajaran dengan salam.
- b) Guru mengajak siswa untuk berdo'a.
- c) Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu Nasional.
- d) Guru menanyakan kehadiran siswa
- e) Guru memberikan motivasi kepada siswa.
- f) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa

Kegiatan Inti

- a) Guru dan siswa melakukan tanya jawab dengan jawaban benar akan diberikan hadiah.
- b) Guru menjelaskan materi sumber daya alam.
- c) Guru meminta siswa untuk menggali informasi dengan membaca buku referensi tentang sumber daya alam.
- d) Siswa berdiskusi secara berkelompok dan membahas tentang sumber daya alam.

- e) Guru memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari.

Kegiatan Penutup

- a) Guru bersama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar pada kegiatan pembelajaran hari ini.
- b) Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).
- c) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.
- d) Guru mengajak semua siswa berdo'a. (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran hari ini).

3) Observasi

Dari hasil pengamatan yang dilakukan observer pada kegiatan pendahuluan guru terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa untuk melaksanakan pembelajaran secara aman dan kondusif. Kemudian untuk membangkitkan semangat siswa dalam pembelajaran yang dilakukan, guru mengingatkan siswa mengenai materi sumber daya alam.

Selain itu agar memudahkan pemahaman siswa guru mengaitkan materi dengan situasi-situasi yang sering ditemui

siswa disekitarnya. Selanjutnya guru membagi kelompok siswa secara heterogen.



Gambar 4.5 Guru menjelaskan materi pembelajaran

Kemudian guru meminta siswa untuk menggali informasi dengan membaca buku referensi yang berjudul IPS Terpadu untuk Sekolah Dasar Kelas IV yang ditulis oleh Tim Bina Karya Guru. Siswa berdiskusi secara berkelompok dan membahas tentang sumber daya alam. Kemudian guru memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari. Diakhir pembelajaran, setiap kelompok menyimpulkan materi sumber daya alam dengan menggunakan kalimat sendiri.

Setelah melakukan segala jenis proses pembelajaran tersebut, guru membimbing siswa agar membuat kesimpulan atas materi yang telah diberikan oleh guru tersebut. Kemudian siswa disuruh untuk menggali materi lebih dalam dan membuat kesimpulan sendiri. Guru membuat kelompok diskusi untuk berdiskusi mengenai materi sumber daya alam kemudian tiap

kelompok membuat kesimpulan mengenai materi pembelajaran hari ini.

4) Refleksi

Dari uraian pengamatan yang dilakukan pada saat pembelajaran siswa masih kurang aktif dan cenderung pasif, kurangnya partisipasi siswa dalam hal berdiskusi dalam sebuah kelompok.

b. Pertemuan II

1) Perencanaan

Perencanaan tindakan pertemuan II hampir sama dengan perencanaan tindakan I. pelaksanaan pertemuan II dilakukan dengan memperhatikan hasil refleksi dari pertemuan I. Permasalahan atau kekurangan yang terjadi pada pelaksanaan pertemuan I diperbaiki pada pelaksanaan tindakan II.

Adapun susunan perencanaan pembelajaran yang ditentukan adalah sebagai berikut:

a) Berdiskusi dengan guru kelas tentang hasil refleksi siklus I pertemuan I.

b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

mengenai materi yang akan disampaikan sesuai dengan model pembelajaran berbasis proyek. RPP tersebut dirancang melalui pertimbangan guru kelas untuk dijadikan

pedoman ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran yang terdapat pada lampiran 2.

- c) Menyiapkan lembar aktivitas siswa (LAS) yang disesuaikan dengan indikator kepedulian terhadap lingkungan yang terdapat pada lampiran 3.
- d) Menyiapkan format lembar observasi siswa untuk melihat kepedulian siswa terhadap lingkungan yang terdapat pada lampiran 4.
- e) Menyiapkan pedoman angket untuk mengetahui kepedulian siswa terhadap lingkungan yang terdapat pada lampiran 6.

2) Tindakan

Pelaksanaan tindakan pertemuan ke II siklus I ini dilaksanakan pada hari selasa 31 Agustus 2021 dengan alokasi waktu 1 hari (2 x 45 menit), pokok bahasan sumber daya alam. Tindakan dilakukan oleh guru dan siswa dan peneliti bertindak sebagai observer yang akan mengamati proses pembelajaran saat berlangsung. adapun pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

Kegiatan pendahuluan

- a) Guru membuka pembelajaran dengan salam
- b) Guru mengajak siswa untuk berdo'a.
- c) Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu Nasional.

- d) Guru menanyakan kehadiran siswa
- e) Guru memberikan motivasi kepada siswa.
- f) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa

Kegiatan Inti

- a) Guru mengaitkan materi pembelajaran sebelumnya yaitu tentang sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Guru menjelaskan cara yang dilakukan dalam menjaga dan memelihara sumber daya alam.
- c) Guru menyuruh siswa untuk melakukan pengamatan di lingkungan sekitar dan mengidentifikasi permasalahan apa yang terjadi.
- d) Kemudian siswa secara kolaboratif baik dengan anggota kelompok maupun dengan guru mulai merancang proyek yang akan dibuat yaitu membuat lingkungan kelas menjadi bersih.
- e) Siswa melakukan kebersihan di lingkungan kelas
- f) Selanjutnya siswa menuliskan laporan kegiatan yang telah dilakukan mulai dari awal sampai akhir kegiatan.

Kegiatan Penutup

- a) Guru bersama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar pada kegiatan pembelajaran hari ini.
- b) Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).

- c) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.
- d) Guru mengajak semua siswa berdo'a. (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran hari ini).

3) Observasi

Dari hasil observasi yang dilakukan observer pada kegiatan pendahuluan guru terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa untuk melaksanakan pembelajaran secara aman dan kondusif. Kemudian untuk membangkitkan semangat siswa dalam pembelajaran yang dilakukan, guru mengingatkan siswa mengenai materi sumber daya alam. Selain itu agar memudahkan pemahaman siswa guru mengaitkan materi sebelumnya.

Guru menjelaskan tentang cara yang dilakukan dalam menjaga dan memelihara sumber daya alam. Salah satunya dengan menjaga kebersihan lingkungan. dan menyampaikan sebuah cerita tentang pentingnya menjaga kebersihan. Kemudian guru membagi kelompok secara heterogen. Setelah itu menyuruh siswa untuk melakukan pengamatan di lingkungan sekitar dan mengidentifikasi permasalahan apa yang terjadi, kemudian guru membimbing siswa merancang

proyek yang akan dibuat. Selanjutnya guru memberikan penilaian terhadap hasil laporan peserta didik.

kemudian Guru meminta setiap siswa untuk mempresentasikan peta pikiran yang telah dibuat di depan kelas secara bergantian. Guru mengarahkan siswa pada kesimpulan dari presentasi yang telah dilakukan. Guru memberikan penguatan terkait materi pembelajaran hari ini. Guru bersama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar pada pembelajaran yang telah dilakukan.

Hasil observasi terhadap guru pada siklus I pertemuan II menunjukkan bahwa guru sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran mulai dari kegiatan pendahuluan sampai dengan kegiatan penutup. Guru sudah menggunakan model pembelajaran berbasis proyek.

Pada pertemuan dua siswa sudah mulai menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan. Dimana siswa terlebih dahulu menganalisis permasalahan apa yang terjadi kemudian siswa secara kolaboratif baik dengan anggota kelompok maupun dengan guru mulai merancang proyek yang akan dibuat yaitu membuat lingkungan kelas menjadi bersih. Siswa melakukan kebersihan di lingkungan kelas. Kemudian siswa menuliskan laporan kegiatan yang telah dilakukan mulai dari awal sampai akhir kegiatan.



Gambar 4.6 Siswa menyapu ruangan kelas



Gambar 4.7 Siswa membersihkan jendela kelas



Gambar 4.8 Siswa menyapu halaman kelas



Gambar 4.9 Siswa menyiram bunga

Adapun hasil data berdasarkan lembar observasi dan angket sebagai berikut:

a) Hasil Observasi

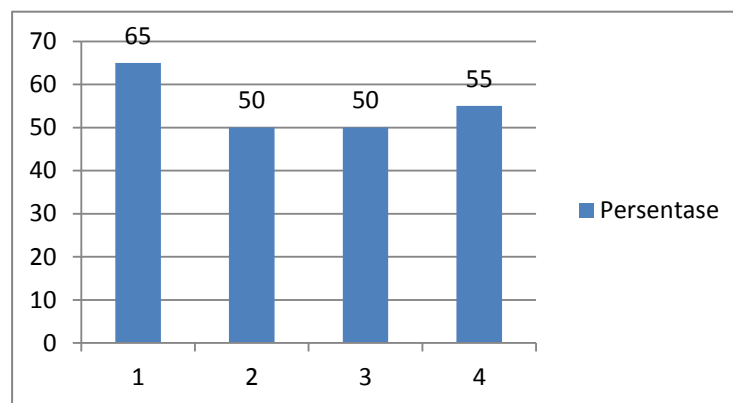
Dalam tahapan ini observer melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran berbasis proyek dengan menggunakan lembar observasi yang terdiri dari 4 poin yang berkaitan dengan kepedulian siswa terhadap lingkungan yang telah disiapkan sebelumnya. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat keberhasilan dalam menerapkan model pembelajaran berbasis proyek.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dapat dilihat kepedulian siswa terhadap lingkungan meningkat. Hasil observasi

kepedulian siswa terhadap lingkungan tersebut disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Hasil Observasi kepedulian siswa
terhadap lingkungan Siklus I

No	Indikator	Persentase
1.	Menjaga kebersihan lingkungan kelas dan sekolah.	65%
2.	Memelihara tumbuh-tumbuhan dengan baik.	50%
3.	Melakukan program <i>go green</i> (penghijauan) di lingkungan sekolah.	50%
4.	Selalu membuang sampah pada tempatnya	55%



Gambar 4.1
Diagram Batang Hasil Observasi Kepedulian Siswa
terhadap Lingkungan Siklus I

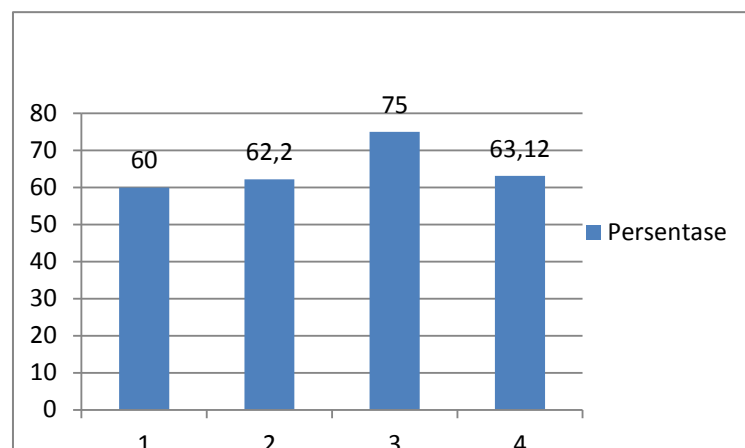
b) Hasil Angket

Angket diberikan kepada siswa untuk melihat peningkatan kepedulian siswa terhadap lingkungan.

Adapun hasil angket kepedulian siswa terhadap lingkungan juga meningkat dibandingkan dengan hasil angket pra tindakan yang dilakukan. Peningkatan tersebut dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil angket kepedulian siswa terhadap lingkungan
Siklus I

No	Indikator	Persentasi
1.	Menjaga kebersihan lingkungan kelas dan sekolah.	60%
2.	Memelihara tumbuh-tumbuhan dengan baik.	62.5%
3.	Melakukan program <i>go green</i> (penghijauan) di lingkungan sekolah.	75%
4.	Selalu membuang sampah pada tempatnya.	63,12%



Gambar 4.2
Diagram Batang Hasil Angket Kepedulian Siswa
terhadap Lingkungan Siklus I

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kepedulian siswa terhadap lingkungan sudah meningkat dibandingkan dengan pra tindakan. Sampah sudah dibuang pada tempatnya, tidak dibiarkan berserakan baik pada laci meja maupun di lantai, selain itu bunga sudah dipelihara dengan baik. Akan tetapi siswa belum sepenuhnya peduli lingkungan hal ini berdasarkan masih ada beberapa sampah yang masih terlihat berserakan.

4) Refleksi

Setelah melakukan tindakan pada siklus I pertemuan 2, dapat dilihat adanya peningkatan kepedulian siswa terhadap lingkungan. Peningkatan ini dapat dilihat dari observasi yang dilakukan pada saat pembelajaran

Sementara itu berdasarkan hasil angket terlihat peningkatan kepedulian siswa terhadap lingkungan yang lebih tinggi dibandingkan dengan pratindakan yang dilakukan. Namun hasil peningkatan yang diharapkan belum sesuai yaitu mencapai rata-rata persentase kepedulian siswa mencapai 70%. Maka akan melanjutkan dengan memakai siklus yang ke-II dengan melihat kekurangan-kekurangan yang sudah terjadi di siklus I, dan diperbaiki pada siklus ke-II.

Adapun kendala-kendala yang ditemukan pada siklus I yaitu:

- a) Indikator yang ada pada kepedulian terhadap lingkungan masih belum sepadan dengan apa yang diharapkan, dan ini dapat dilihat dari siswa yang masih membuang sampah sembarangan dan membiarkan sampah berserakan.
- b) Sebagian siswa masih ada yang pasif disaat berlangsungnya diskusi.

Melihat masalah di atas, maka harus membuat perencanaan yang baru pada siklus ke-II agar bisa lebih meningkatkan proses pembelajaran yang akan dilakukan dimana, untuk menerapkan model pembelajaran berbasis proyek guru yang berperan sebagai peneliti harus lebih memusatkan pembelajaran pada siswa dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran.

3. Siklus II

a. Siklus II Pertemuan I

1) Perencanaan

Berdasarkan refleksi yang sudah dilakukan pada siklus I, adapun perencanaan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II yaitu:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mengenai materi yang akan disampaikan sesuai dengan model pembelajaran berbasis proyek. RPP tersebut dirancang oleh peneliti melalui pertimbangan guru kelas

untuk dijadikan pedoman ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran yang terdapat pada lampiran 2.

- b) Menyiapkan sumber belajar yaitu berupa lembar aktivitas siswa (LAS) yang disesuaikan dengan indikator kepedulian terhadap lingkungan yang terdapat pada lampiran 3.
- c) Menyiapkan format lembar observasi siswa untuk melihat kepedulian siswa terhadap lingkungan yang terdapat pada lampiran 4.
- d) Menyiapkan pedoman angket untuk mengetahui kepedulian siswa terhadap lingkungan yang terdapat pada lampiran 6.

2) Tindakan

Pelaksanaan tindakan pertemuan ke I siklus II ini dilaksanakan pada hari kamis tanggal 2 September 2021 dengan alokasi waktu 1 hari (2 x 45 menit), pokok bahasan sumber daya alam. Tindakan dilakukan oleh guru dan siswa dan peneliti bertindak sebagai observer yang akan mengamati proses pembelajaran saat berlangsung. adapun pelaksanaan tindakan sebagai berikut

Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru membuka pelajaran dengan salam.
- b) Guru mengajak siswa untuk berdo'a.
- c) Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu Nasional.
- d) Guru menanyakan kehadiran siswa

- e) Guru memberikan motivasi kepada siswa.
- f) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa.

Kegiatan Inti

- a) Guru mengaitkan materi pembelajaran sebelumnya yaitu tentang sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Guru menjelaskan cara yang dilakukan dalam menjaga dan memelihara sumber daya alam. Salah satunya dengan daur ulang sampah.
- c) Siswa melakukan pengamatan di lingkungan sekitar dan mengidentifikasi permasalahan apa yang terjadi.
- d) Kemudian siswa secara kolaboratif baik dengan anggota kelompok maupun dengan guru mulai merancang proyek yang akan dibuat yaitu mengolah botol aqua bekas menjadi pot bunga.
- e) Siswa mulai mengolah botol aqua menjadi pot bunga.
- f) Selanjutnya siswa menuliskan laporan kegiatan yang telah dilakukan mulai dari awal sampai akhir kegiatan.
- g) Kemudian guru memberikan penilaian terhadap hasil laporan peserta didik.
- h) Guru meminta setiap siswa untuk mempresentasikan peta pikiran yang telah dibuat di depan kelas secara bergantian.

Kegiatan Penutup

- a) Guru bersama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar pada kegiatan pembelajaran hari ini.
- b) Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).
- c) Guru mengajak semua siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran hari ini.

3) Pengamatan

Dari hasil pengamatan yang dilakukan observer pada kegiatan pendahuluan guru terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa untuk melaksanakan pembelajaran secara aman dan kondusif. Kemudian untuk membangkitkan semangat siswa dalam pembelajaran yang dilakukan, guru mengingatkan siswa mengenai materi sumber daya alam. Selain itu agar memudahkan pemahaman siswa guru mengaitkan materi sebelumnya.

Guru menjelaskan tentang cara yang dilakukan dalam menjaga dan memelihara sumber daya alam. Salah satunya dengan daur ulang sampah. Setelah itu guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok secara heterogen. Kemudian menyuruh peserta didik untuk melakukan pengamatan di lingkungan sekitar dan mengidentifikasi permasalahan apa yang terjadi. Kemudian menyuruh siswa untuk melakukan

pengamatan di lingkungan sekitar dan mengidentifikasi permasalahan apa yang terjadi, kemudian guru membimbing siswa merancang proyek yang akan dibuat. Selanjutnya guru memberikan penilaian terhadap hasil laporan peserta didik.

Guru meminta setiap siswa untuk mempresentasikan peta pikiran yang telah dibuat di depan kelas secara bergantian. Guru mengarahkan siswa pada kesimpulan dari presentasi yang telah dilakukan. Guru memberikan penguatan terkait materi pembelajaran hari ini.

Pada setiap pertemuan guru lebih banyak berkeliling kelas untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan. Hal ini menyebabkan siswa lebih memberikan perhatian terhadap proses pembelajaran dan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran.



Gambar 4.10 Guru menjelaskan daur ulang sampah

Pada pertemuan satu siklus II siswa sudah menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan. Dimana siswa terlebih dahulu menganalisis permasalahan apa yang terjadi kemudian

Kemudian siswa secara kolaboratif baik dengan anggota kelompok maupun dengan guru mulai merancang proyek yang akan dibuat yaitu mengolah botol aqua bekas menjadi pot bunga. Siswa melakukan kegiatan awal sebagai modal dasar bagi hasil yang akan di kembangkan. Siswa mulai mulai mengolah botol aqua menjadi pot bunga. Kemudian menuliskan laporan kegiatan yang telah dilakukan mulai dari awal sampai akhir kegiatan.

Dari keseluruhan observasi yang dilakukan ada peningkatan kepedulian siswa terhadap lingkungan jika dibandingkan dengan hasil pengamatan siklus I.



Gambar 4.11 Siswa membuat pot bunga

Adapun hasil data berdasarkan lembar observasi dan angket sebagai berikut:

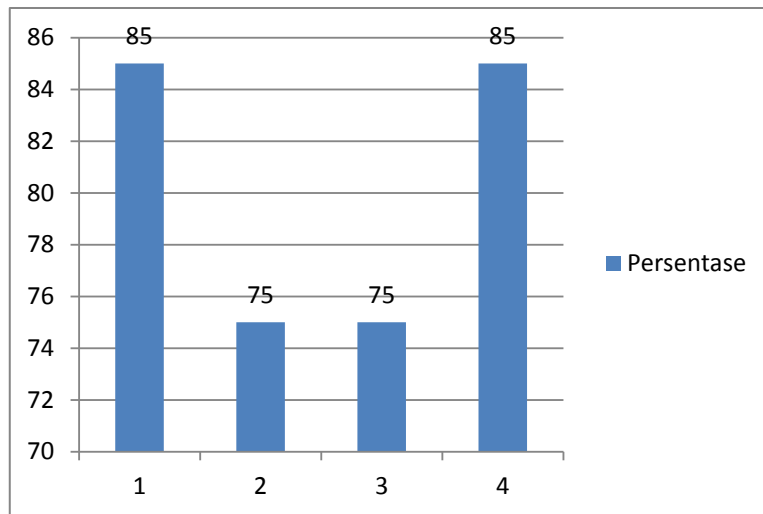
a) Hasil Observasi

Dalam tahapan ini observer melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran berbasis proyek dengan menggunakan lembar observasi yang terdiri dari 4 poin yang berkaitan dengan kepedulian siswa terhadap lingkungan yang telah disiapkan sebelumnya. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat keberhasilan dalam menerapkan model pembelajaran berbasis proyek.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dapat dilihat kepedulian siswa terhadap lingkungan meningkat. Hasil observasi kepedulian siswa terhadap lingkungan tersebut disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5
Hasil observasi kepedulian siswa terhadap lingkungan
Siklus II

No	Indikator	Persentase
1.	Menjaga kebersihan lingkungan kelas dan sekolah.	85%
2.	Memelihara tumbuh-tumbuhan dengan baik	75%
3.	Melakukan program <i>go green</i> (penghijauan) di lingkungan sekolah.	75%
4.	Selalu membuang sampah pada tempatnya.	85%



Gambar 4.3
Diagram Batang Hasil Observasi Kepedulian Siswa terhadap Lingkungan Siklus II

Berdasarkan tabel tersebut kepedulian siswa terhadap lingkungan sudah meningkat dibandingkan dengan siklus I. dimana setiap indikator sudah mengalami peningkatan. Sampah sudah dibuang pada tempatnya, tidak dibiarkan berserakan baik pada laci meja maupun di lantai, selain itu bunga sudah dipelihara dengan baik, dan membersihkan kelas baik dengan menyapu, membersihkan jendela dan sebagainya tanpa harus disuruh. Kepedulian siswa terhadap lingkungan juga telah mencapai target yang telah ditentukan.

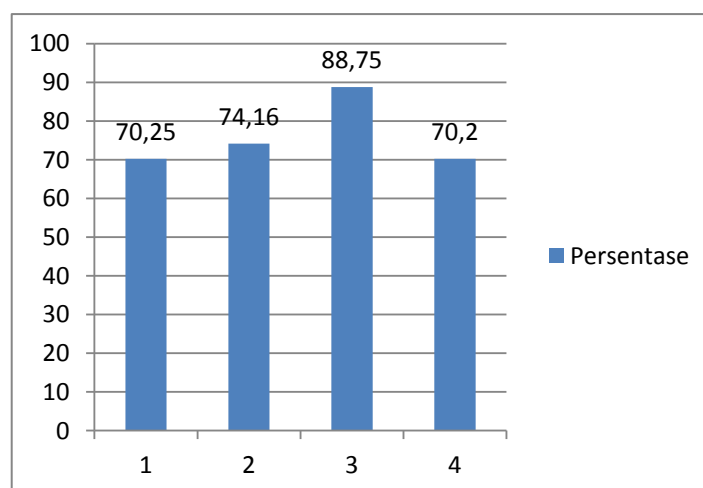
b) Hasil Angket

Angket diberikan kepada siswa untuk melihat peningkatan kepedulian siswa terhadap lingkungan. Adapun hasil angket kepedulian siswa terhadap lingkungan

juga meningkat dibandingkan dengan hasil angket pra tindakan yang dilakukan. Peningkatan tersebut dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Tabel 4.6
Hasil angket kepedulian siswa terhadap lingkungan
Siklus II

No	Indikator	Persentase
1.	Menjaga kebersihan lingkungan kelas dan sekolah.	70.25%
2.	Memelihara tumbuh-tumbuhan dengan baik	74,16%
3.	Melakukan program <i>go green</i> (penghijauan) di lingkungan sekolah.	88.75%
4.	Selalu membuang sampah pada tempatnya.	70,20%



Gambar 4.3
Diagram Batang Hasil Angket Kepedulian Siswa terhadap
Lingkungan Siklus II

Berdasarkan tabel tersebut kepedulian siswa terhadap lingkungan sudah meningkat dibandingkan dengan siklus I. dimana setiap indikator sudah mengalami peningkatan. Sampah sudah dibuang pada tempatnya, tidak dibiarkan berserakan baik pada laci meja maupun di lantai, selain itu bunga sudah dipelihara dengan baik, dan membersihkan kelas baik dengan menyapu, membersihkan jendela dan sebagainya tanpa harus disuruh. Kepedulian siswa terhadap lingkungan juga telah mencapai target yang telah ditentukan.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan hasil angket yang dilakukan selama pelaksanaan tindakan siklus II penerapan model pembelajaran berbasis proyek telah menunjukkan adanya peningkatan kepedulian siswa terhadap lingkungan dalam pembelajaran IPS siswa kelas IV B di MI Model Panyabungan. Sementara itu keterlaksanaan penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada siklus II ini juga mengalami peningkatan dalam berbagai aspek sebagai berikut:

- a) Siswa sudah membuang sampah pada tempatnya dan memungut sampah yang berserakan.
- b) Siswa sudah mulai kebersihan dan menyiram tanaman tanpa harus disuruh oleh guru.

- c) Siswa sudah banyak yang aktif dalam pembelajaran yang dilakukan baik bertanya, menanggapi, memberikan tanggapan ataupun menyimpulkan pembelajaran.
- d) Kepedulian siswa terhadap lingkungan juga telah mencapai target yang telah ditentukan yaitu persentase rata-rata sebesar 70% maka penelitian ini diakhiri sampai siklus II pertemuan I.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi pratindakan diketahui bahwa pembelajaran masih bersifat *teacher centered*. Dimana siswa kurang aktif dalam pembelajaran, aktivitas siswa lebih banyak mendengarkan dan kurang mendapat peran untuk mencari dan menemukan sendiri pemahaman, pengetahuan atau sikap yang mereka butuhkan. Siswa juga belum menanamkan sepenuhnya sikap peduli lingkungan. Hal itu, bisa terlihat berdasarkan sikap siswa yang masih suka membuang sampah sembarangan serta masih ada beberapa sampah yang berserakan di sekeliling kelas.

Dalam pembelajaran guru kelas IV B belum menerapkan model pembelajaran berbasis proyek. Model pembelajaran berbasis proyek membuat siswa menjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan masalah dan meningkatkan keterampilan siswa dalam mengelola sumber. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Maulana Arafat Lubis, mengatakan model pembelajaran berbasis proyek membuat siswa lebih aktif dalam

mencari dan mengolah informasi sampai menemukan jawaban atas pertanyaan secara mandiri, dan peserta didik akan memahami konsep-konsep dasar dan ide-ide dengan lebih baik.³³

Dalam pembelajaran IPS menggunakan model Pembelajaran Berbasis Proyek ada enam komponen yang dilaksanakan yaitu: menganalisis masalah, membuat desain dan jadwal pelaksanaan proyek, melaksanakan penelitian, menyusun draf, mengukur, menilai dan memperbaiki produk, finalisasi dan publikasi produk. Dalam penerapan model Pembelajaran Berbasis Proyek guru masih mengalami kesulitan diantaranya membutuhkan banyak waktu, membutuhkan banyak peralatan yang harus disediakan.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari siklus I dan siklus II, dimana hasil penelitian yang dilakukan dapat dianalisis dengan menggunakan statistik data sederhana yaitu melihat rata-rata kepedulian siswa terhadap lingkungan pada setiap siklus untuk melihat sejauh mana peningkatan kepedulian siswa terhadap lingkungan. Hasil data yang diperoleh pada setiap siklus terdiri dari observasi dan angket yang menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kepedulian siswa terhadap lingkungan pada siswa kelas IV B MI Panyabungan. Adapun upaya yang dilakukan sehingga terjadinya peningkatan kepedulian siswa terhadap lingkungan adalah dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*).

³³ Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hlm. 74-75.

Penelitian relevan pertama dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Andita Putra Surya, dkk dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan kreatifitas Siswan Kelas III SD Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga”. Pada penelitian tersebut terdapat peningkatan hasil belajar atau aspek kognitif, yang mana aspek kognitif adalah pengetahuan, pemahaman. Dan kreatifitas atau aspek psikomotorik. Sementara itu aspek afektif belum diamati.

Penelitian relevan kedua yang dilakukan oleh Nila Lestari dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Ar-Rahman Misriadi Desa Stabat Lama Langkat”. Pada penelitian tersebut terdapat peningkatan hasil belajar atau aspek kognitif, yang mana aspek kognitif adalah pengetahuan, pemahaman. Keterbatasan dalam penelitian tersebut adalah hanya mengukur aspek kognitif siswa saja dan tidak mengukur dari aspek afektif.

Dari kedua penelitian relevan yang ada di dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek hanya difokuskan pada aspek kognitif dan psikomotorik saja. Dengan demikian temuan baru yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek melihat aspek afektif.

Aspek afektif yang difokuskan pada penelitian ini adalah kepedulian siswa terhadap lingkungan, yang diperoleh dari observasi dan angket.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini bertujuan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Agar mendapatkan hasil yang sempurna dalam penelitian ini sangatlah sulit, oleh sebab itu ada beberapa keterbatasan penelitian yang diperoleh diantaranya ialah:

1. Penerapan model pembelajaran berbasis proyek memiliki kelemahan yaitu, memerlukan banyak waktu untuk menyelesaikan suatu masalah. Pelaksanaan penelitian ini hanya dilakukan dalam 3 kali pertemuan dengan alokasi waktu 1 kali pertemuan sehari. Sedangkan model pembelajaran berbasis proyek memerlukan banyak waktu.
2. Model pembelajaran berbasis proyek juga membutuhkan biaya yang cukup banyak karena penerapan model ini memerlukan banyak peralatan yang harus disediakan. Peralatan yang ada dalam pelaksanaan penelitian ini hanya terbatas, dan siswa yang memiliki kelemahan dalam percobaan dan pengumpulan informasi mengalami kesulitan.
3. pengamat dalam penelitian ini hanya 3 orang sedangkan jumlah siswa 20 orang. semua siswa membutuhkan perhatian yang besar sehingga ada kemungkinan tidak terekamnya beberapa kegiatan.

4. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi dan angket yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kepedulian siswa terhadap lingkungan kelas IV B MI Model Panyabungan mengalami peningkatan melalui model pembelajaran berbasis proyek. Melalui model ini siswa ditekankan lebih aktif yang dimulai dengan siswa menganalisis masalah sehingga siswa harus berpikir bagaimana menyelesaikan permasalahan tersebut. Dan mengembangkan ide masing-masing dari siswa sehingga tiap kelompok dapat saling berkomunikasi tentang masalah tersebut dan saling membantu.

Peningkatan kepedulian siswa terhadap lingkungan ditunjukkan berdasarkan hasil observasi yang telah dipersentasekan pada siklus I 55%, siklus II 80%, yang memiliki selisih 25%. Dan hasil angket yang dibagikan kepada siswa siklus I 62,75%, siklus II 72,25%, yang memiliki selisih 9.5%. Karena peningkatan kepedulian siswa terhadap lingkungan telah mencapai sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan

B. Saran

Menurut hasil penelitian yang didapatkan dari kesimpulan yang diambil di atas, maka ada beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah

Agar lebih memperhatikan kinerja guru dan memperhatikan proses pembelajaran dilingkungan sekolah.

2. Kepada Guru

Diharapkan guru dapat menerapkan model pembelajaran berbasis proyek. Dan guru yang sudah memahami model pembelajaran berbasis proyek dapat membagi pengetahuannya kepada guru yang lain.

3. Kepada Siswa

Dengan digunakannya model pembelajaran berbasis proyek diharapkan agar lebih peduli terhadap lingkungan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Agar lebih mengembangkan dan memperluas penelitian tentang model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) ini pada hal lain selain kepedulian siswa terhadap lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir and dkk. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Agus Zaenal Fitri. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Dan Etika Di Sekolah*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2017.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan*. Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Andi Prastowo. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Andita Putri Surya and dkk. "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kreatifitas Siswan Kelas III SD Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga." *Jurnal Pesona Dasar*, Volume 6, No. 1, April 2018.
- Anwar Hamdani. *Jurnal Konvergensi*. Surakarta: CV Akademika, 2019.
- Bafirman. *Pembentukan Karakter Siswa*. Jakarta: Prenada Media, 2016.
- Benidiktus Tanujaya and Jeinne Mumu. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Media Akademi, 2016.
- Catur Nurrochman Oktavian and Enok Maryani. "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Mengembangkan Kepedulian Peserta Didik Terhadap Lingkungan." *Jurnal Pendidikan Geografi*, Volume 15, No. 2, Oktober 2015.
- Dian Hutami. *Peduli Lingkungan Dan Peduli Sosial*. Yogyakarta: Cosmic Media Nusantara, 2020.
- . *Peduli Lingkungan Dan Peduli Sosial*.
- . *Peduli Lingkungan Dan Peduli Sosial*.
- Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian hasil belajar peserta didik berdasarkan kurikulum 2013)*. Depok: Rajawali, 2014.
- Lubis, Maulana Arafat, *Pembelajaran PPKn Di SD/MI Kelas Rendah*. Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari, 2019.

- Lubis, Maulana Arafat & Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2019.
- lubis, Maulana Arafat & Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2019.
- Nila Lestari. “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Ar-Rahman Misriadi Desa Stabat Lama Langkat”, *Jurnal Pendidikan Dan Penelitian Pendidikan (JPPT)*, Volume 1, no. 1, Juni 2019.
- Nursalam, dkk., *Model Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar*. Serang: CV. AA Rizky, 2020.
- Rian Vebrianto, *Bahan Ajar IPA Berbasis Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Versi Daring*. Riau: DOTPLUS Publisher, 2021.
- Ridhanani, *Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2016.
- Siti Rukhayati, *Strategi Guru PAI Dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al Falah Salatiga*. Salatiga: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Salatiga, 2020.
- Marbun, Stefanus M, *Psikologi Pendidikan*. Sidoharjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.
- Suardi, *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Syafrilianto & Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching Di SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2020.
- Tim Bina Karya Guru, *IPS Terpadu Untuk Sekolah Dasar Kelas IV*. Jakarta: Erlangga, 2010.
- Tim Pengembang Kurikulum PLH, *Pendidikan Lingkungan Hidup Untuk SD/MI Kelas 4*. Jakarta: Grasindo, 2013.
- Tim penyusun: albertus, dkk., *Buku Pelengkap IPS SD Kelas IV*. Salatiga: PGSD UKSW, 2018.
- Nasution, Toni & Maulana Arafat, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial IPS*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.

Yanti Fitria & Widya Indra, *Pengembangan Model Pembelajaran PBL Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Dan Literasi Sains*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.

Yanti Rosinda Tinentri, *Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) Dan Penerapannya Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Yulia Siska, *Konsep Dasar IPS*. Yogyakarta: Garudhawacana, 2016.

———, *Konsep Dasar IPS Untuk SD/MI*. Yogyakarta: Garudhawacana, 2016.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Wildah Hayati Nasution
NIM : 1720500108
Tempat/Tanggal Lahir : Barbaran, 21 Desember 1998
E-mail : wildahhayati2121@gmail.com
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah Bersaudara : 4 (Empat)
Alamat : Barbaran

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Drs. Ramlan Nasution
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Rosyidah
Pekerjaan : -
Alamat : Barbaran

C. Riwayat Pendidikan

SD : SDN 143 Barbaran
SLTP : MTS Barbaran
SLTA : MAN 1 Mandaling Natal

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MI Model Panyabungan
Kelas /Semester : IV/I(Satu)
Materi Pembelajaran : Sumber Daya Alam, IPS
Alokasi Waktu : 1 Hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian sumber daya alam.
2. Siswa dapat membedakan sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan yang tidak dapat diperbaharui.
3. Siswa dapat menjelaskan persebaran sumber daya alam.
4. Siswa dapat menyebutkan manfaat sumber daya alam dalam bidang ekonomi
5. Siswa dapat menjelaskan kerusakan lingkungan akibat tidak menjaga kelestarian sumber daya alam
6. Siswa dapat menjaga kelestarian sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru membuka pelajaran dengan salam.
- b) Guru mengajak siswa untuk berdo'a.
- c) Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu Nasional.
- d) Guru menanyakan kehadiran siswa
- e) Guru memberikan motivasi kepada siswa.
- f) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.

Kegiatan Inti

- a) Guru dan siswa melakukan tanya jawab dengan jawaban benar akan diberikan hadiah.
- b) Guru menjelaskan materi sumber daya alam.
- c) Guru meminta siswa untuk menggali informasi dengan membaca buku referensi tentang sumber daya alam.
- d) Siswa berdiskusi secara berkelompok dan membahas tentang sumber daya alam.
- e) Guru memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari.
- f) Diakhir pembelajaran, setiap kelompok menyimpulkan materi sumber daya alam dengan menggunakan kalimat sendiri.

Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar pada kegiatan pembelajaran hari ini.
- Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).

- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.
- Guru mengajak semua siswa berdo'a. (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran hari ini).

C. PENILAIAN

Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung

Penilaian Pengetahuan

Penilaian Keterampilan

Panyabungan, April 2021

Guru Kelas IV B

Observer

Irma Hayani, M.Pd.
NIP. 19781103 200112 2 001

Wildah Hayati nasution
NIM. 17 20 500 108

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MI Model Panyabungan
Kelas /Semester : IV/I(Satu)
Materi Pembelajaran : Sumber Daya Alam, IPS
Alokasi Waktu : 1 Hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan di lingkungan sekitar, siswa dapat mengidentifikasi keragaman kegiatan peduli lingkungan sekitar dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.
2. Setelah selesai pembelajaran, siswa dapat lebih peduli terhadap lingkungan.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka pelajaran dengan salam.
2. Guru mengajak siswa untuk berdo'a.
3. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu Nasional.
4. Guru menanyakan kehadiran siswa
5. Guru memberikan motivasi kepada siswa.
6. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.

Kegiatan Inti

1. Guru mengaitkan materi pembelajaran sebelumnya yaitu tentang sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari.
2. Guru menjelaskan tentang cara yang dilakukan dalam menjaga dan memelihara sumber daya alam. Salah satunya dengan menjaga kebersihan lingkungan.
3. Guru menyampaikan sebuah cerita tentang pentingnya menjaga kebersihan. kemudian menyuruh peserta didik untuk melakukan pengamatan di lingkungan sekitar dan mengidentifikasi permasalahan apa yang terjadi. (*Menganalisis Masalah*)
4. Kemudian siswa secara kolaboratif baik dengan anggota kelompok maupun dengan guru mulai merancang proyek yang akan dibuat yaitu membuat lingkungan kelas menjadi bersih. (*Membuat desain/jadwal proyek*)
5. Siswa melakukan kegiatan awal sebagai modal dasar bagi hasil yang akan di kembangkan. Siswa melakukan kebersihan di lingkungan kelas. (*melaksanakan penelitian*)
6. Selanjutnya siswa menuliskan laporan kegiatan yang telah dilakukan mulai dari awal sampai akhir kegiatan.
7. Kemudian guru memberikan penilaian terhadap hasil laporan siswa.
8. Guru meminta setiap siswa untuk mempresentasikan peta pikiran yang telah dibuat di depan kelas secara bergantian. Guru mengarahkan siswa pada kesimpulan dari presentasi yang telah dilakukan. Guru

memberikan penguatan terkait materi pembelajaran hari ini.
(Mengomunikasikan)

Kegiatan Penutup

1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar pada kegiatan pembelajaran hari ini.
2. Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).
3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.
4. Guru mengajak semua siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran hari ini.

C. PENILAIAN

Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung

Penilaian Pengetahuan

Penilaian Keterampilan

Guru Kelas IV B

Panyabungan, April 2021
Observer

Irma Hayani, M.Pd.
NIP. 19781103 200112 2 001

Wildah Hayati nasution
NIM. 17 20 500 108

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MI Model Panyabungan
Kelas /Semester : IV/I(Satu)
Materi Pembelajaran : Sumber Daya Alam, IPS
Alokasi Waktu : 1 Hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan di lingkungan sekitar, siswa dapat mengidentifikasi keragaman kegiatan peduli lingkungan sekitar dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.
2. Setelah selesai pembelajaran, siswa dapat lebih peduli terhadap lingkungan.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru membuka pelajaran dengan salam.
- b) Guru mengajak siswa untuk berdoa'a.
- c) Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu Nasional.
- d) Guru menanyakan kehadiran siswa
- e) Guru memberikan motivasi kepada siswa.
- f) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.

Kegiatan Inti

- a) Guru mengaitkan materi pembelajaran sebelumnya yaitu tentang sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Guru menjelaskan tentang cara yang dilakukan dalam menjaga dan memelihara sumber daya alam. Salah satunya dengan daur ulang sampah.
- c) Guru menyampaikan sebuah cerita tentang pentingnya menjaga kebersihan. kemudian menyuruh peserta didik untuk melakukan pengamatan di lingkungan sekitar dan mengidentifikasi permasalahan apa yang terjadi. (*Menganalisis Masalah*)
- d) Kemudian siswa secara kolaboratif baik dengan anggota kelompok maupun dengan guru mulai merancang proyek yang akan dibuat yaitu mengolah botol aqua bekas menjadi pot bunga. (*Membuat desain/jadwal proyek*)
- e) Siswa melakukan kegiatan awal sebagai modal dasar bagi hasil yang akan di kembangkan. Siswa mulai mulai mengolah botol aqua menjadi pot bunga. (*melaksanakan penelitian*)
- f) Selanjutnya peserta didik menuliskan laporan kegiatan yang telah dilakukan mulai dari awal sampai akhir kegiatan.
- g) Kemudian guru memberikan penilaian terhadap hasil laporan peserta didik.
- h) Guru meminta setiap siswa untuk mempresentasikan peta pikiran yang telah dibuat di depan kelas secara bergantian. Guru mengarahkan siswa

pada kesimpulan dari presentasi yang telah dilakukan. Guru memberikan penguatan terkait materi pembelajaran hari ini. (*Mengomunikasikan*)

Kegiatan Penutup

- a) Guru bersama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar pada kegiatan pembelajaran hari ini.
- b) Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).
- c) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.
- d) Guru mengajak semua siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran hari ini.

C. PENILAIAN

Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung

Penilaian Pengetahuan

Penilaian Keterampilan

Guru Kelas IV B

Panyabungan, April 2021
Observer

Irma Hayani, M.Pd.
NIP. 19781103 200112 2 001

Wildah Hayati nasution
NIM. 17 20 500 108

Lampiran 3

Lembar Aktivitas Siswa (LAS)

Sekolah : MI Model Panyabungan

Kelas /Semester : IV/I(Satu)

Mata Pelajaran : IPS

Materi Pembelajaran : Sumber Daya Alam

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi keragaman kegiatan peduli lingkungan sekitar dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.
2. Peserta didik dapat lebih peduli terhadap lingkungan.

B. Alat dan Bahan

1. Tempat sampah
2. Sapu lidi
3. Sapu lantai
4. Kemoceng
5. Pangki
6. Ember dan gayung

C. Langkah-langkah

1. siswa melakukan pengamatan di lingkungan sekitar dan mengidentifikasi permasalahan apa yang terjadi.
2. Selanjutnya tiap kelompok membersihkan bagian ruangan, misalnya kelompok A membersihkan lantai dengan menggunakan sapu lantai. Lantai yang bersih akan menciptakan suasana belajar yang nyaman.
3. kelompok B membersihkan halaman dengan menggunakan sapu lidi dan mengambil sampah dengan menggunakan pangki. Setelah halaman bersih dilanjutkan dengan menyiram tanaman agar halaman semakin asri.
4. Kelompok C membersihkan meja dan kursi serta membersihkan jendela. Cara membersihkan meja dan kursi adalah dengan menggunakan kemoceng.
5. Kelompok D bertugas membuang sampah pada tempat sampah. Membuang sampah di tempat yang tidak seharusnya akan menciptakan lingkungan yang kotor, selain memberikan kesan yang jorok dan akan menimbulkan bau yang tidak sedap di halaman sekolah.

D. Evaluasi

1. Gambar manakah di bawah ini yang menunjukkan sikap peduli lingkungan.....

a.



b.

c.

2. Gambar manakah di bawah ini yang tidak menunjukkan sikap peduli lingkungan.....

a.



b.



c.



Berdasarkan gambar di bawah ini, jawablah soal no 3-5



a



b



c

3. Apa tindakan yang mereka lakukan pada gambar a,b dan c?
4. Apakah tindakan yang dilakukan pada gambar a, b dan c baik?
Mengapa?
5. Apa dampak tindakan yang dilakukan pada gambar a, b dan c pada lingkungan?

Lembar Aktivitas Siswa (LAS)

Sekolah : MI Model Panyabungan

Kelas /Semester : IV/I(Satu)

Mata Pelajaran : IPS

Materi Pembelajaran : Sumber Daya Alam

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi keragaman kegiatan peduli lingkungan sekitar dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.
2. Peserta didik dapat lebih peduli terhadap lingkungan.

B. Alat dan Bahan

1. Botol plastik bekas
2. Gunting atau cutter
3. Cat
4. Tanah untuk di dalam pot
5. Tanaman kecil untuk di dalam pot
6. Spidol

C. Langkah-langkah

1. Tiap kelompok mulai membuat pot bunga dari botol aqua bekas yang di mulai dengan melepaskan plastic label pada botol, kemudian membersihkannya.
2. Gambar pola bentuk hewan atau bunga sesuai keinginan menggunakan spidol.

3. Potong dan bentuk botol sesuai pola menggunakan gunting. Pada bagian yang sulit dipotong dan dibentuk gunakan pisau cutter agar lebih rapi.
4. Buat lubang kecil resapan air dengan cutter pada bagian bawah botol plastik.
5. Setelah bentuknya dibuat dan sudah rapi, maka hapus tanda pola yang sudah dibuat menggunakan spidol.
6. Warnai botol yang sudah dibentuk itu dengan cat.
7. Biarkan hingga kering terlebih dahulu.
8. Ketika sudah kering, masukkan tanah dan tanaman ke dalam pot.
9. Kemudian tiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.

D. Evaluasi

1. Salah satu contoh sikap peduli lingkungan adalah.....
 - a. Membuang sampah sembarangan
 - b. Membiarkan sampah berserakan
 - c. Mendaur ulang sampah
2. Gambar manakah di bawah ini yang menunjukkan sikap peduli lingkungan.....

a.



b.



c.

3. Gambar manakah di bawah ini yang tidak menunjukkan sikap peduli lingkungan.....

a.



b.



c.



4. Bahan dari alam yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia disebut.....

a. Sumber hidup

b. Kekayaan alam

c. Sumber daya alam

5. Berikut ini bukan merupakan usaha pelestarian tanah yaitu....

a. Pembuatan perumahan

b. Membuang sampah sembarangan

c. Pemupukan.

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI

KEPEDULIAN SISWA TERHADAP LINGKUNGAN

Nama Sekolah : MI Model Panyabungan

Kelas/Semester : IV B/I

Model Pembelajaran : Pembelajaran Berbasis Proyek

Materi Pembelajaran : Sumber Daya Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial

Keterangan:

Aspek Pengamatan/Indikator Siswa yang memiliki rasa kepedulian terhadap lingkungan:

1. Menjaga kebersihan lingkungan kelas dan sekolah.
2. Memelihara tumbuh-tumbuhan dengan baik tanpa menginjak atau merusaknya.
3. Melakukan program *go green* (penghijauan) di lingkungan sekolah.
4. Selalu membuang sampah pada tempatnya.

Lampiran 5

Kisi-Kisi Angket Respon Siswa

terhadap Pembelajaran IPS dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek

NO	Aspek	Nomor Butir		Jumlah Butir
		Positif (+)	Negatif (-)	
1.	Menjaga kebersihan lingkungan kelas dan sekolah.	1,4,5	2,3	5
2.	Memelihara tumbuh-tumbuhan dengan baik tanpa menginjak atau merusaknya.	6	7,8	3
3.	Melakukan program <i>go green</i> (penghijauan) di lingkungan sekolah.	9		1
4.	Selalu membuang sampah pada tempatnya.	10, 14, 15	11, 12, 13	6

Lampiran

LEMBAR PENILAIAN ANGKET KEPEDULIAN TERHADAP LINGKUNGAN

No. Item	Aspek yang Dinilai																								Keterangan
	Aspek Petunjuk									Aspek Isi									Aspek Bahasa						
	Petunjuk yang dinyatakan dengan jelas			Pernyataan tidak mengandung arti ganda			Perintah dalam pernyataan dapat dikerjakan			Kesesuaian pernyataan dengan indikator			Merupakan tes yang essensial			Peran pernyataan mampu mendorong kecerdasan naturalis siswa			Disusun berdasarkan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar			Rumusan Kalimat Komunikatif			
	V	KV	T V	V	KV	T V	V	KV	T V	V	KV	TV	V	KV	TV	V	K V	T V	V	K V	T V	V	K V	T V	
1																									
2																									
3																									
4																									
5																									
6																									
7																									
8																									
9																									
10																									
11																									
12																									
13																									
14																									
15																									

Jika ada yang perlu dikomentari mohon menuliskan pada kolom saran dan atau menuliskan langsung pada naskah.

Saran :

.....

.....
.....
.....

Padangsidempuan,2021

Penilai

Nashran Azizan, M.Pd

Lampiran 6

ANGKET RESPONS SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN IPS DENGAN MODEL BERBASIS PROYEK UNTUK MENINGKATKAN KEPEDULIAN SISWA TERHADAP LINGKUNGAN

Nama :

Kelas :

Berilah tanda *check* (√) pada salah satu kolom sesuai dengan pendapat kalian dan dengan

keadaan yang sebenarnya!

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-Kadang

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1.	Saya menyapu lantai kelas setiap hari				
2.	Saya membiarkan jendela kelas berdebu				
3.	Saya membiarkan sampah menumpuk di depan kelas				
4.	Saya mengajak teman saya menjaga kebersihan kelas				
5.	Saya menyapu halaman kelas tiap hari				
6.	Saya menyiram bunga				
7.	Saya menginjak bunga di halaman kelas				
8.	Saya membiarkan bunga layu				
9.	Saya menanam bunga di depan kelas				
10.	Saya membuang sampah pada tempatnya				
11.	Saya membuang sampah pada laci meja				
12.	Saya membiarkan sampah berserakan				
13.	Saya membiarkan teman saya buang sampah sembarangan				
14.	Saya menegur teman saya yang membuang sampah sembarangan				
15.	Saya membuat barang-barang dari daur ulang sampah				

	disediakan				
2	Materi (isi) yang Disajikan	1	2	3	4
	– Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3	Bahasa	1	2	3	4
	– Penggunaan bahasa yang ditinjau dari kaidah bahasa Indonesia yang baku				
4	Waktu	1	2	3	3
	– Kejelasan alokasi waktu				
5	Penilaian (Validasi) Umum	1	2	3	4
	– Penilaian umum terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Agustus 2021

Validator

Irma Hayani, M.Pd.

NIP. 19781103 200112 2 001

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Irma Hayani, M.Pd

Pekerjaan : Guru Kelas

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap RPP untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK UNTUK MENINGKATKAN KEPEDULIAN SISWA TERHADAP LINGKUNGAN PADA PEMBLAJARAN IPS DI KELAS IV B MI MODEL PANYABUNGAN”

Yang disusun oleh:

Nama : Wildah Hayati Nasution

Nim : 1720500108

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI-4)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas RPP dengan baik.

Padangsidempuan, Agustus 2021

Validator

Irma Hayani, M.Pd.

NIP. 19781103 200112 2 001

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nashran Azizan, M.Pd

Pekerjaan : Dosen PGMI

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap instrumen kuesioner/ angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK UNTUK MENINGKATKAN KEPEDULIAN SISWA TERHADAP LINGKUNGAN PADA PEMBELAJARAN IPS DI KELAS IV B MI MODEL PANYABUNGAN”

Yang disusun oleh:

Nama : Wildah Hayati Nasution

Nim : 1720500108

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI-4)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrumen kuesioner atau angket dengan baik.

Padangsidempuan, Agustus 2021

Validator

Nashran Azizan, M.Pd.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sintang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : B - 1229 /In.14/E.2/TL.00/08/2021
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala MI Model Panyabungan
Kabupaten Mandailing Natal

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Wildah Hayati Nasution
NIM : 1720500108
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Barbaran, Panyabungan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul "**Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV B MI Model Panyabungan.**"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Padangsidempuan, 26 Agustus 2021

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang AUPK



Ali Asrur Lubis, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19710424 199903 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA (MIS) MODEL PANYABUNGAN
Jl. Medan-Padang Km. 07 D. Lidang Kab. Mandailing Natal

Nomor : MI.M/KP.001/ 004 /2021
Lampiran : -
Hal : Balasan Surat Izin Penelitian

Kepada Yth
Wakil Dekan PGMI IAIN PADANGSIDIMPUAN
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat,
Berdasarkan surat Wakil Dekan Bidang AUPK Jurusan PGMI IAIN PADANGSIDIMPUAN Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : B-/229/In.14/E.2/TL.00/08/2021 Tanggal 26 Agustus 2021 tentang Permohonan Izin Penelitian Penyelesaian Skripsi guna memperoleh informasi/ keterangan dan data-data yang berhubungan dengan skripsi.

saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Maryam, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Madrasah MIS Model Panyabungan


Menerangkan bahwa,

Nama : WILDAH HAYATI NASUTION
Alamat : Barbaran Kec Panyabungan Barat
NIM : 1720500108
Sem/Jurusan : VIII/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah kami setuju untuk mengadakan Penelitian di sekolah kami MIS Model Panyabungan dengan permasalahan dan Judul :

"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK UNTUK MENINGKATKAN KEPEDULIAN SISWA TERHADAP LINGKUNGAN PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS IV B MIS MODEL PANYABUNGAN"

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Panyabungan, 2 Oktober 2021
Kepala Madrasah

MADRASAH
IBTIDAIYAH SWASTA (MIS) MODEL PANYABUNGAN
MARYAM, S.Pd.I
NIP.19841019 200501 2 002